

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
Safitri Andriyani
NIM. 17130067

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan IPS (S.Pd)*



Oleh :
Safitri Andriyani
NIM. 17130067

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Safitri Andriyani
NIM. 17130067

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP 198107192008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Safitri Andriyani (17130067)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Januari 2022 dan
dinyatakan

LULUS

Setelah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

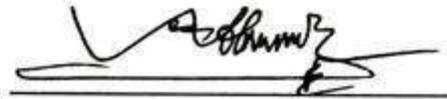
Panitia

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP.1976100 220031 2 1003

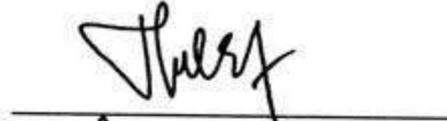
:



Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP.1981071 920080 1 2008

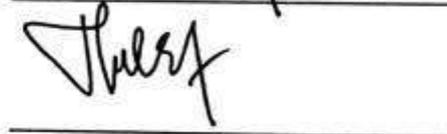
:



Dosen Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 1981071 920080 1 2008

:



Penguji Utama

Umi Julaihah, SE., M.Si, Ph.D
NIP.19790728 200604 2 002

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

Luthfiya Fathi Pusposari,M.E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Safitri Andriyani

Malang, 29 Desember 2021

Lamp :

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Safitri Andriyani
NIM : 17130067
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari.M.E

NIP 198107192008012008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Safitri Andriyani
NIM. 17130067

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْ لَيْسَ لِللَّهِ لِأَمَّا سَعَى {٣٩} وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يَرَى {٤٠} ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى {٤١}

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah ia usahakan. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS. An-Najm: 39-41)¹

¹ Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Jayasakti, 1989).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat yang telah diberikan dan dilimpahkan kepadaku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dan sesuai kehendak-Mu dengan rasa bahagia, tulisan ini ku persembahkan untuk orang-orang tersayang :

Orang Tua

Ayah dan Ibu yang selalu mendoakanku di setiap waktu dan yang selalu memberikan semangat agar cepat terselesaikannya skripsi ini. Selain itu ku ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena telah selalu mengingatkan untuk selalu berada di jalan kebaikan dan yang selalu memberikan dukungan materi yang tak terhitung selama ini.

Saudara-saudaraku

Adik-adikku Mochammad Taufiq Firmansyah dan Salsabilla Rizqi Ramadhani, dan semua saudara yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi-motivasi agar bisa segera selesai masa perkuliahan dan segera mendapatkan gelar Sarjana yang bisa berguna bagi nusa dan bangsa.

Pembimbing

Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. yang selalu memberikan bimbingan, memberikan kemudahan dan memberikan semangat agar segera menyelesaikan skripsi dengan baik.

Teman-teman Seperjuangan

Semua teman-teman PIPS angkatan 2017, teman dekatku Nafaul Nursafitri Ningtyas, S.Pd. dan semua temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas segala doa, dukungan, bantuan, pengalaman, perjuangan, candaan yang pernah kalian berikan semata-mata untuk menghibur dan memberikan motivasi untukku yang sedang mengeluh dalam mengerjakan skripsi dan agar bersemangat lagi, perjalanan penyusunan skripsi ini akan selalu kuingat.

Terimakasih ☺ !!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu ad-dinnul islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini penulis buat dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya dan memberikan keluasan wawasan pengetahuan untuk menghadapi tantangan global. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Strata Satu/Sarjana pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan IPS. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada:

- 1 Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
- 2 Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulama Malik Ibrahim Malang.
- 3 Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS.
- 4 Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan ini.
- 5 Ibu Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal semester hingga saat ini.
- 6 Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

- 7 Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
- 8 Kedua orang tua tercintaku yaitu Ayahanda Moch. Supardi dan Ibunda Hariyaningsih, serta saudara-saudaraku yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tiada hentinya.
- 9 Kepada seluruh teman jurusan Pendidikan IPS dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
- 10 Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga penulis dapat mengerjakan tugas akhir ini dengan lancar.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang mendukung selalu penulis harapkan agar bisa lebih maju dan juga demi memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Malang, 29 Desember 2021



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. HURUF

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4. 1 Diagram Batang Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan.....	64
Gambar 4. 2 Diagram Batang Frekuensi Penggunaan Media Sosial	65
Gambar 4. 3 Diagram Batang Frekuensi Minat Berwirausaha	67
Gambar 4. 4 Uji Heterokedastisitas	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Deskripsi Data.....	62
Tabel 4. 2	Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	63
Tabel 4. 3	Frekuensi Variabel Media Sosial	65
Tabel 4. 4	Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	66
Tabel 4. 5	Uji Normalitas.....	68
Tabel 4. 6	Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 7	Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4. 8	Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4. 10	Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4. 11	Uji T (Parsial).....	73
Tabel 4. 12	Uji F (Simultan)	75
Tabel 4. 13	Koefisien Determinasi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 2. Bukti Konsultasi.....	97
Lampiran 3. Kuisisioner.....	98
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner	101
Lampiran 5. Uji Validitas & Uji Reliabilitas.....	113
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	129
Lampiran 7. Uji T dan Uji F.....	137
Lampiran 8. Profil Mahasiswa.....	138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	13
I.Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	2
A. Pembelajaran Kewirausahaan	2
B. Media Sosial.....	26
C. Minat Berwirausaha	31

D. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha	34
E. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi Penelitian.....	17
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Analisis Data	47
I. Prosedur Penelitian	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Paparan Data	42
B. Hasil Penelitian	62
BAB V PEMBAHASAN	79
A. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang.....	79
B. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang	82
C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang.....	87
BAB VI PENUTUP	91
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

ABSTRAK

Andriyani, Safitri. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Pembelajaran Kewirausahaan merupakan salah satu bekal bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan baik secara teoritis maupun praktik yang akan menjadi bekal dalam berwirausaha. Perkembangan pengetahuan yang terjadi di Indonesia diikuti dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia usaha dan pendidikan. Termasuk media sosial yang muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah wirausaha.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS (PIPS) angkatan 2018 yang jumlahnya 151 mahasiswa dengan mengambil sampel 110 dari populasi mahasiswa tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,187. (2) Tidak ada pengaruh positif signifikan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar (-0,156). (3) Ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang dengan koefisien determinasi sebesar 0,163.

Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial, minat Berwirausaha.

ABSTRACT

Andriyani, Safitri. 2021. The Influence of Entrepreneurship Learning and the Use of Sosial Media on Entrepreneurship Interest in Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Department of Sosial Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Entrepreneurship learning is one of the provisions for students to gain knowledge both theoretically and practically which will be a provision in entrepreneurship. The development of knowledge that occurs in Indonesia is followed by the development of information and communication technology which has an impact on all fields, including the world of business and education. Including sosial media that emerged as the existence of the use of technology in the realm of entrepreneurship.

The purposes of this study are to: (1) Explain whether or not there is a significant positive influence between entrepreneurship learning on entrepreneurial interest in students majoring in Sosial Science Education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) Explain whether or not there is a significant positive effect between the use of sosial media on entrepreneurial interest in students majoring in Science Education class 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) Explaining whether or not there is a significant positive influence between entrepreneurship learning and the use of sosial media on entrepreneurial interest in students majoring in Sosial Science Education class 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

The method in this study uses quantitative research, the instrument used is a questionnaire. The population in this study were students of the Sosial Sciences Education Department (PIPS) class of 2018, totaling 151 students by taking a sample of 110 from the student population. Analysis of the data used in this study using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) There is a significant positive effect of entrepreneurship learning on the entrepreneurial interest of students majoring in PIPS UIN Malang with a regression coefficient of 0.187. (2) There is no significant positive effect of sosial media on the entrepreneurial interest of students majoring in PIPS UIN Malang with a regression coefficient of (-0.156). (3) There is a significant positive effect between the use of e-learning and interest in learning on the learning outcomes of students majoring in PIPS UIN Malang with a coefficient of determination of 0.163.

Keywords: *Entrepreneurship Learning, Sosial Media, Interest in Entrepreneurship.*

مختصرة نبذة

أندرياني ، سافيتري. تأثير تعلم قيادة الأعمال واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الاهتمام بزيادة الأعمال لطلاب قسم تعليم العلوم الاجتماعية 2018 ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولية الإسلامية جامعة مالانج. مستشار الأطروحة: لطيفة فتحى بوسوساري ، م

يعد تعلم قيادة الأعمال أحد الأحكام التي تتيح للطلاب اكتساب المعرفة من الناحية النظرية والعملية والتي ستكون بمثابة توفير في قيادة الأعمال. يتبع تطوير المعرفة الذي يحدث في إندونيسيا تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات التي لها تأثير على جميع المجالات ، بما في ذلك عالم الأعمال والتعليم. بما في ذلك وسائل التواصل الاجتماعي التي ظهرت كوجود استخدام للتكنولوجيا في مجال قيادة الأعمال

أهداف هذه الدراسة هي: (١) شرح ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين تعلم قيادة الأعمال على اهتمام الطلاب المتخصصين في فئة تعليم العلوم الاجتماعية مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج الإسلامية ، (٢) اشرح ما إذا كان أو ليس هناك تأثير إيجابي كبير بين استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الاهتمام بزيادة الأعمال لدى الطلاب المتخصصين في فصل تعليم العلوم مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج الإسلامية ، (٣) توضيح ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين تعلم قيادة الأعمال و استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الاهتمام بزيادة الأعمال لدى الطلاب المتخصصين في فئة تعليم العلوم الاجتماعية مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج الإسلامية

الطريقة في هذه الدراسة تستخدم البحث الكمي ، والأداة المستخدمة هي الاستبيان. كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب تخصص تعليم العلوم الاجتماعية لعام ، والذي بلغ ١٥١ طالبًا من خلال أخذ عينة من ١١٠ من الطلاب. تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد

تشير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) وجود تأثير إيجابي كبير لتعلم قيادة الأعمال على الاهتمام الريادي للطلاب المتخصصين في فئة تعليم العلوم الاجتماعية مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية (٢) لا يوجد تأثير إيجابي كبير لوسائل التواصل الاجتماعي على الاهتمام الريادي للطلاب المتخصصين في فئة تعليم العلوم الاجتماعية مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج. (٣) هناك تأثير إيجابي كبير بين استخدام التعلم الإلكتروني والاهتمام بالتعلم على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا الإسلامية الحكومية. مولانا مالك إبراهيم مالانج.

..الأعمال ب قيادة الاه تمام ، الاجتماعي ال تواصل وسائل ، الأعمال قيادة تعلم :المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ketenagakerjaan di setiap negara di dunia, demikian dengan negara Indonesia. Penyebab pengangguran yaitu tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dengan kesempatan kerja atau lapangan kerja yang tersedia sehingga dampaknya menimbulkan permasalahan seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, dan kriminalitas yang tinggi. Ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangannya seiring dengan zaman akan menghasilkan hal-hal baru dengan laju pertumbuhan yang cepat. Kemajuan tersebut menuntut adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat bersaing dan berkompetisi untuk memperoleh peluang kerja.

Berdasarkan data tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi (universitas) yang ditamatkan pada bulan Februari 2018 hingga Februari 2020 dapat diketahui bahwa pada bulan Februari 2018 angka pengangguran dari tamatan universitas memiliki persentase 6,31%, pada tahun selanjutnya Februari 2019 yaitu 6,24% dan pada Februari 2020 mengalami penurunan sehingga menjadi 5,73%. Artinya setiap tahun angka pengangguran pada tamatan tingkat pendidikan universitas mengalami penurunan. Untuk semakin mengurangi jumlah pengangguran yang ada, maka diperlukan upaya-upaya terus agar jumlah angka pengangguran

di Indonesia semakin menurun dan sedikit.²

Pengangguran memiliki pengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Pertumbuhan perekonomian yang menurun dan kurangnya kesejahteraan masyarakat merupakan pengaruh dari adanya pengangguran. Perekonomian memegang peranan penting dalam pembangunan negara. Salah satu penopang atau penggerak perekonomian yaitu kegiatan berbisnis atau berwirausaha. Semakin tinggi jumlah wirausahawan maka semakin tinggi pula kesempatan perekonomian untuk bisa tumbuh dan berkembang. Suatu negara akan mengalami perkembangan yang cepat apabila memiliki wirausahawan yang kreatif dan inovatif, karena dengan adanya kegiatan berwirausaha maka dibutuhkan sumber daya manusia juga yang berkualitas sebagai penggerak kegiatan bisnis itu sendiri sehingga jumlah angka pengangguran dapat diperkecil dengan berwirausaha.

Istilah kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneur* dalam bahasa Inggris yang dikenal dengan *go between* atau *between take*. Wirausaha adalah salah satu penggerak perekonomian karena bidang kewirausahaan memiliki kebebasan untuk menciptakan produk dan mandiri. Apabila seseorang mempunyai minat atau sebuah keinginan untuk membuka usaha dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak mengandalkan perusahaan ataupun orang lain untuk mendapatkan sebuah pekerjaan.³

² <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673.html>

³ Suadi Sapta Putra, "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 10.

Minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.⁴ Faktor Intrinsik merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seseorang, seperti kebutuhan akan pendapatan dan sebagainya. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi seseorang karena rangsangan dari luar, salah satu contoh faktor ekstrinsik yaitu pendidikan. Upaya lembaga pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya utamanya dalam perguruan tinggi agar mampu bersaing di dunia kerja yaitu memberikan bekal ilmu kewirausahaan yang didapatkan pada masa menempuh pendidikan dengan diberikannya pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Pembelajaran kewirausahaan merupakan ilmu, seni ataupun perilaku, sifat dari seseorang yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan gagasannya ke dalam dunia nyata. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya didapatkan dari mata pelajaran atau mata kuliah saja namun bisa didapatkan dari lingkungan keluarga, teman, ataupun pelatihan khusus.⁵ Dengan pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa diarahkan untuk bisa membuka wawasan bahwa berarti kewirausahaan untuk dapat memberikan kehidupan yang sesuai keinginan atau yang baik pada dunia kerja.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu penggunaan media sosial. Keunggulan media sosial yang memiliki kecepatan dalam jaringan kini tampak digunakan sebagai pengganti peran

⁴ Ahmad Tri Atmaja, "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,*" (Semarang: Rosdakarya, 2016), hlm. 14.

⁵ Suadi Saptu Putra, *loc. cit*

dari media konvensional dalam menyebarkan informasi atau berita. Media sosial memiliki fungsi lain yaitu sebagai platform di era digital yang difasilitasi melalui API (*Application Programming Interface*). Pengusaha e-commerce bisa memanfaatkan media sosial sebagai strategi marketing mereka. Apabila seseorang mampu menggunakan atau memanfaatkan media sosial dengan baik, maka seseorang tersebut dapat melihat peluang bisnis yang cukup besar di dalam penggunaan media sosial.⁶

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Tri Atmaja tahun 2016 menjelaskan pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan sejalan dengan tujuannya yakni untuk mencetak individu yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan usaha. Sedangkan untuk pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha memiliki hasil yang positif dan signifikan dengan penjelasan semakin tinggi penggunaan media sosial semakin tinggi pula kreativitas berwirausaha.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Mesiana Listiawati tahun 2020 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha di Mahasiswa FKIP UNS menjelaskan bahwa melalui pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan di Perguruan Tinggi mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan

⁶ Joo Park, Chang Sung, dan Il Im, "Does Social Media Use Influence Entrepreneurial Opportunity? A Review of Its Moderating Role," *Sustainability* 9, no. 9 (8 September 2018): 1593, <https://doi.org/10.3390/su9091593>.

⁷ Ahmad Tri Atmaja, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang," (Semarang: Rosdakarya, 2016), hlm. 19

yang dapat digunakan sebagai bekal ketika sudah lulus dan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.⁸

Berdasarkan yang telah dipaparkan peneliti di atas, dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya berpengaruh signifikan, hal itulah yang mendasari peneliti mengangkat topik tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial ini di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018. Sehingga peneliti ingin meneliti masalah tersebut dengan judul ***“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan di atas, maka penulis mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

⁸ Listiawati, Mesiana. , *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa FKIP UNS,”* *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 25, no. 1 (24 Agustus 2020): 27, <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.43386>. hlm. 33

3. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di sebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan atau manfaat secara teoritis dan membantu mengatasi memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti atau manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan atau kajian pustaka mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi sarana untuk melakukan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perkuliahan kepada seluruh mahasiswa utamanya mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada lembaga atau institusi pendidikan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga dengan adanya penelitian ini pembaca dapat menjadikan referensi untuk bisa diterapkan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.⁹

Hipotesis terbagi atas dua jenis, yaitu hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan Variabel Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.¹⁰ Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada pengaruh positif signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_{02} : Tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_{03} : Tidak ada pengaruh positif signifikan pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang: UM Press: 2008), hlm. 20.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 21.

Ha₁ : Ada pengaruh positif signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha₂ : Ada pengaruh positif signifikan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha₃ : Ada pengaruh positif signifikan pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas atau fokus pada variabel-variabel yang akan diteliti dan menjadi pedoman penelitian, adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena mahasiswa angkatan 2018 telah menempuh dan mendapatkan matakuliah kewirausahaan pada semester 7.
- 3.

G. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini peneliti mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan kajian yang telah diteliti oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti adalah pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha. Tujuannya yaitu untuk menghindari adanya pengulangan atau kesamaan terhadap kajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Originalitas penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Paulus Patria Adhitama tahun 2014 jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” yang memiliki hasil penelitian bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan masyarakat, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Mesiana Listiawati tahun 2020 FKIP Universitas Negeri Solo dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha di Mahasiswa FKIP UNS” dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu menumbuhkan jiwa ingin berwirausaha dengan dibantu memanfaatkan media sosial dengan baik.

Ahmad Tri Atmaja tahun 2016 jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktifitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” menunjukkan hasil adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha baik secara simultan maupun parsial. Sehingga disarankan pendidikan kewirausahaan bisa dimasukkan pada kurikulum wajib sehingga pengetahuan akan kewirausahaan menjadi lebih berkembang dan timbul minat berwirausaha.

Prasetyo Wahyu Utomo tahun 2017 program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Kreativitas Berwirausaha Siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo” penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kreativitas berwirausaha siswa. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang berupa angket dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel penggunaan media sosial pada umumnya berada pada kategori kurang sedangkan untuk variabel lingkungan keluarga berada pada kategori baik.

Afiifah Haajar Qoonitah tahun 2018 jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan tujuan penelitian mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap

minat berwirausaha. Penelitian ini memiliki hasil bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Ini dikarenakan kedua variabel bebas sama-sama memiliki ketergantungan dalam mengembangkan motivasi berwirausaha.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Paulus Patria Adhitama “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)” Skripsi, 2014	Meneliti tentang Minat Berwirausaha pada Mahasiswa	Objek Penelitian : Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP	Variabel yang berbeda, yaitu pembelajaran kewirausahaan dan media sosial
2.	Mesiana Listiawati “Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha di mahasiswa FKIP UNS” Jurnal, 2020	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha	Objek Penelitian : Mahasiswa UNS	Penggunaan jenis penelitian korelasional
3.	Ahmad Tri Atmaja, Margunani “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktifitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” Jurnal, 2016	Meneliti tentang Pengaruh pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	Menggunakan Aktivitas Wirausaha sebagai variabel bebas	Penelitian yang cenderung penggunaan alat digital untuk menumbuhkan minat berwirausaha
4.	Prasetyo Wahyu	Meneliti	Objek	Penggunaan

	Utomo “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Kreativitas Berwirausaha Siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo” Skripsi, 2017	tentang Pengaruh penggunaan media sosial	Penelitian : Siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo	Minat Berwirausaha sebagai Variabel Terikat
5.	Afiifah Haajar Qoonita “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” Skripsi, 2018	Meneliti tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	Objek Penelitian : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosian UIN Malang angkatan 2015	Tidak meneliti Motivasi Belajar sebagai variabel bebas

H. Definisi Operasional

Suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki penjelasan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 27.

1. Pembelajaran Kewirausahaan adalah pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan atau dunia bisnis yang memiliki indikator pengetahuan, perasaan, keterampilan, kesehatan fisik, dan pengalaman langsung.
2. Media sosial merupakan media yang menggunakan jaringan internet untuk bisa melakukan komunikasi atau bertukar informasi. Adapun yang berpengaruh dalam media sosial yaitu partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunikasi, dan saling keterhubungan.
3. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan berbisnis, terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memberikan penjelasan yang lebih jelas secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I yang berisi pendahuluan peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan beberapa teori-teori yang berhubungan dan mencakup tentang pembelajaran kewirausahaan, media sosial, minat berwirausaha, pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha,

pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha, pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup tentang Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reabilitas, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Paparan data dan hasil penelitian berisikan data yang diperoleh dan data yang telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Hasil pengolahan data akan dijadikan hasil penelitian dan diambil kesimpulannya.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari data yang telah didapatkan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat dan argumen peneliti terhadap data-data tersebut dengan dasar kajian pustaka

BAB VI PENUTUP

Bab bagian terakhir merupakan kesimpulan dari penelitian serta pembahasan dan saran-saran yang diberikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kewirausahaan

1. Pengertian Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “*berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu*”.¹² Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi karena latihan dalam rangka memperteguh pengalaman. Sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki pengalaman.¹³

Belajar hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua individu, yaitu tenaga pendidik dengan peserta didik. Tenaga pendidik menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial, seni budaya, sikap dan kecakapan atau keterampilan. Hubungan antara tenaga pendidik dan peserta didik bersifat dinamis dan kompleks. Oleh karena itu, kegiatan belajar

¹² <https://kbbi.web.id/belajar>

¹³ Dr Sutiah M.Pd, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Nlc, 2020), hlm. 4.

dan pembelajaran harus dirancang dengan baik agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁴

Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan yang paling mulia dan paling sempurna. Salah satu bentuk kemuliaan dan kesempurnaan yang diberikan Allah SWT pada manusia adalah akal. Akal manusia mampu menyiapkan diri untuk berpikir, menganalisis dan membuat perencanaan, serta mampu mewujudkan penemuan terbaru. Manusia tidak akan mampu menghasilkan semua hal tanpa disandangi dengan ilmu pengetahuan. Allah berfirman dalam surat Al-Mujadalah (58) ayat 11 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”*
(QS. Al-Mujadalah ayat 11)

Ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya manusia untuk belajar dan menuntut ilmu. Sehingga menuntut ilmu dan memiliki ilmu

¹⁴ Dr Rusman M.Pd, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2017), hlm. 5-6

pengetahuan menjadi hal yang penting dan harus dimiliki setiap manusia dalam melangsungkan hidup di dunia. Dan Allah SWT menjelaskan akan memuliakan dan mengangkat derajat setiap umatnya yang menuntut ilmu. Sehingga belajar telah menjadi keharusan agar mendapatkan ilmu yang bisa menjadi bekal masa depan.¹⁵

Sedangkan pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti “*proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar*”¹⁶ atau dapat dipahami pembelajaran dalam pengertian Oemar Hamalik (2009:6) adalah sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran adalah gabungan dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi yang optimal antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup

¹⁵ Abdul Hamid M. Djamil Lc, *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah* (Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 5.

¹⁶ <https://kbbi.web.id/belajar>

¹⁷ Dr Rusman M.Pd, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2017), hlm. 9.

umat manusia. Sehingga. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi menjadi kompetensi yang diharapkan.¹⁸

2. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari bahasa Inggris *entrepreneurship* yang memiliki arti proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi yang dimaksud bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu dengan hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Kewirausahaan berasal dari kata Wira dan Usaha. Wira yang berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul. Teladan, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan untuk mencapai sesuatu.¹⁹ Kewirausahaan yaitu sikap mental seseorang yang aktif untuk berkreasi, berkreasi, berkarya dalam berusaha untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan bisnisnya.

Wirasaha merupakan seseorang yang memiliki kebebasan dan memiliki kemampuan untuk bisa hidup mandiri dalam menjalankan bisnis atau usaha mereka. Bebas yang dimaksud adalah bebas untuk merancang, mengelola, menentukan dan mengendalikan bisnisnya. Semua orang adalah wirasaha dalam arti mereka mampu berdiri sendiri untuk menjalankan bisnisnya dan pekerjaan guna mencapai tujuan pribadi mereka. Istilah *entrepreneurship* pada abad pertengahan digunakan untuk menggambarkan seseorang aktor yang memimpin sebuah proyek produksi.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kewiraswastaan>

Josep Schumpeter mengemukakan tentang konsep wirausaha yaitu sebagai orang yang menggerakkan system ekonomi dengan mengenalkan dan memproduksi barang dan jasa yang baru. Dalam definisi yang sudah dijelaskan ditekankan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang. Sedangkan proses kewirausahaan adalah meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Istilah wirausaha dan wiraswasta sering digunakan secara bersamaan, walaupun memiliki substansi yang agak berbeda.²⁰

Wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian *entrepreneurship* adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam

²⁰ Dr Edward Zebua M.Pd, *Buku Ajar dan Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan* (ISI Padangpanjang Press, t.t.).

mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Dari beberapa konsep yang ada 6 hakekat penting kewirausahaan sebagai berikut, yaitu:

- a) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
- b) Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).
- c) Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
- d) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
- e) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
- f) Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa

yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.²¹

Berdasarkan keenam konsep di atas, secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.²²

Dalam kajian Islam perdagangan merupakan suatu proses pertukaran harta atas dasar keinginan dan keikhlasan untuk menukarkan hak milik kepada orang lain. Dalam Al-Qur'an Allah menyebutkan bahwa perdagangan adalah salah satu jalan untuk mencari rezeki dengan cara yang ma'ruf. Sebagaimana firman Allah pada surat An-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا - ٢٩

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*” (QS. An-Nisa ayat 29)

²¹ Asep Suraya Maulana, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Pandangan Islam (Historis-Politik Dan Ekonomi)* (Penerbit NEM, 2020). Hlm. 38

²² Patricia Martyajuarlinda dan Djoko Dwi Kusumajanto, “*Effect Of Entrepreneurship Education And Self Efficacy Towards The Intention Of Entrepreneurship,*” *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3 (1 Oktober 2018): 142–52, <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p142>.

3. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran Kewirausahaan terdiri dari setiap pedagogis (program) atau proses pendidikan untuk sikap kewirausahaan dan keterampilan. Peran utama Program pembelajaran kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kesadaran terhadap kewirausahaan, untuk memungkinkan mengembangkan keterampilan kewirausahaan, mengajar siswa untuk mempraktikkan teori, dan menonjolkan jalur kewirausahaan sebagai pilihan karir.²³ Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan memang menunjukkan niat yang lebih besar untuk memulai bisnis. Menemukan bahwa investasi pada pendidikan kewirausahaan di universitas dapat memfasilitasi total sumber daya manusia aset yang diperlukan untuk ditemukan dan / atau dibuat peluang bisnis baru, yaitu mempromosikan hasil niat untuk menjadi seorang pengusaha dan lebih cenderung menciptakan inovatif yang tinggi untuk melakukan pertumbuhan.²⁴

Pembelajaran kewirausahaan sebisa mungkin dirancang dengan baik agar dapat memberikan dampak untuk bisa mendorong minat berwirausaha. Menurut Suherman ada 5 unsur pola pembelajaran kewirausahaan yaitu :

²³ Fayolle, A., & Gailly, B. *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence*. Journal of Small Business Management (2013)., hlm. 75.

²⁴ Solesvik, M., Westhead, P., & Matlay, H. Cultural factors and entrepreneurial intention. Education + Training (2014), hlm. 58.

a. Pengetahuan

Pemikiran yang diisi tentang pengetahuan tentang dasar wirausaha, nilai-nilai, semangat, sikap dan perilaku, agar seseorang memiliki pemikiran kewirausahaan yang baik.

b. Perasaan

Yang diisi dengan peristiwa yang empatisme sosial ekonomi, sehingga peserta didik mampu merasakan suka duka kewirausahaan dan memperoleh pengalaman secara empiris dari para wirausaha terdahulu.

c. Keterampilan

Bagi seseorang yang ingin berwirausaha maka hendaklah ia memiliki keterampilan didalamnya. Oleh karena itu, dalam konteks ini pembelajaran kewirausahaan memberikan bekal dengan teknik-teknik berwirausaha.

d. Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang dimaksud adalah mental dan sosial, seseorang hendaknya diberikan teknik untuk mengantisipasi terhadap berbagai hal atau masalah yang mungkin bisa timbul dalam berwirausaha baik berupa permasalahan, persoalan, maupun resiko lain sebagai wirausaha

e. Pengalaman langsung

Pengalaman ini berupa pemagangan yang pernah dilakukan atau aktivitas berwirausaha yang didampingi oleh seseorang yang

profesional atau mentor yang kemudian akan dijadikan sebagai role model.²⁵

Pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Dengan pengetahuan, maka ada pemahaman teori dasar tentang kewirausahaan mulai dari perencanaan bisnis yang matang dan kematangan mental atau keberanian untuk mengambil risiko yang akan terjadi dalam menjalankan bisnis atau usaha tersebut.²⁶

4. Karakteristik Kewirausahaan

Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha (entepreneur) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang, Berdasarkan hal tersebut maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.

Ada empat tujuan dari kewirausahaan, yaitu :

²⁵ Eman, Suherman. "Desain Pembelajaran Kewirausahaan" (Bandung: Alfabeta 2008). Hlm 45

²⁶ Tio Prasetyo, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha" 18 (2020), hlm. 11.

- Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan .
- Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas, handal, tangguh dan unggul.
- Membudayakan semangat sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat terutama pada generasi muda.
- Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat kepada msyarakat.²⁷

B. Media Sosial

Komunikasi dan manusia merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sebagai makhluk sosial. Manusia melakukan komunikasi setiap hari dengan cara dan media yang berbeda. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menjadikan jejaring internet sebagai salah satu alat komunikasi yang banyak giminati oleh masyarakat di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Hal ini lah yang menjadi latar belakang perubahan komunikasi konvensional menjadi modern yang serba menggunakan barang digital seperti telepon. Perkembangan ini menjadi semakin pesat ketika internet dapat diakses melalui telepon seluler atau yang sering disebut dengan ponsel cerdas atau *smartphone*. Selain digunakan untuk komunikasi, saat ini media sosial banyak digunakan sebagai media untuk menggerakkan perekonomian bagi para pebisnis. Adanya transaksi jual beli secara daring di media sosial mulai

²⁷ Maulana, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Pandangan Islam (Historis-Politik Dan Ekonomi)*, (Bandung: Rosdakarya 2015). hlm. 15–16.

di minati untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Bagi para pebisnis atau penjual produk yang biasanya memasarkan produknya melalui toko atau dengan media konvensional, kini mereka bisa memasarkan produknya dengan menggunakan internet sebagai media pemasaran atau biasa disebut dengan *online shop*. *Online shop* atau belanja online ini merupakan toko yang menawarkan produk atau jasa melalui internet. Sehingga belanja online kini sedang menjadi tren di kalangan masyarakat utamanya bagi para remaja.²⁸

Media sosial adalah sebuah media yang berbasis online atau daring (dalam jaringan) dengan tujuan agar para penggunanya lebih mudah untuk menciptakan karya. Blog, wiki, dan jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat untuk berkomunikasi di seluruh dunia. Selain itu, media sosial merupakan sebuah media yang berbasis kecanggihan dan kemajuan teknologi yang diklasifikasikan berbagai bentuk, seperti wiki, foto atau gambar, blog, majalah dan sebagainya. Jika untuk memiliki televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga yang banyak maka sangat berbeda dengan media sosial digital. Pengguna dapat mengakses media sosial dengan jaringan internet yang telah digunakan tanpa biaya yang besar untuk mendapatkannya, tanpa alat mahal, dan dilakukan oleh pengguna sendiri tanpa memerlukan karyawan atau pegawai. Kelebihan lainnya yaitu pengguna bebas untuk mengedit, memodifikasi, dan menambahkan baik berupa gambar, video, tulisan, grafis, dan berbagai model

²⁸ Metro TV Biro Bandung Dan Yasundari Yasundari, “*Hubungan Penggunaan Instagram Dengan Motivasi Wirausaha Pebisnis Daring (Online) Dalam Meningkatkan Produktivitas,*” *Jurnal Kajian Komunikasi* 4, no. 2 (Desember 2016): 208–18, <https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n2.8>.

lainnya. Masyarakat bisa saling membagi ide, berkolaborasi, dan bekerja sama untuk menciptakan kreasi, berdebat, berpikir, menemukan teman baru, membangun sebuah komunitas dan masih banyak lagi.²⁹

Ada 4 peran sosial media yaitu :

1. Membangun dan menjaga hubungan

Untuk dapat tetap berhubungan dan menjaga hubungan dengan pengguna lainnya dibutuhkan media sosial sebagai media penghubung. Dengan membentuk semacam kelompok pertemanan yang mengarahkan pengguna untuk saling bertukar informasi, saling mengirim pesan teks atau pesan, ataupun hanya sekedar menjadi salah satu daftar pertemanan dari pengguna lainnya.

2. Keefektifan kerja

Sosial media juga sangat berpengaruh besar terhadap keefektifan kerja dan produktifitas kerja masyarakat. Karena dari sosial media penggunanya dapat mudah mengakses hal-hal apa saja yang ingin diakses dan dibagikan kembali ke masyarakat. Dan juga tidak terbatas ruang dan waktu. Tidak memerlukan uang dan usaha yang banyak untuk mendapatkan sebuah informasi.

3. Mengekspresikan diri

Youtube dan Instagram menjadi salah satu media sosial yang dapat dijadikan sebagai media pengekspresian diri. Melalui *platform* ini pengguna dapat membagikan atau mengunggah konten menarik yang

²⁹ Susi Desmaryani, *Wirausaha Dan Daya Saing* (Deepublish, 2018), 37.

berkaitan dengan minat dan bakatnya sendiri. Bukan hanya mengekspresikan diri akan tetapi berguna untuk mengekspresikan sebuah produk dan sebagai identitas dari suatu brand.

4. Mendidik

Media sosial adalah salah satu sumber pendidikan bagi masyarakat. Beragam jenis informasi dapat dengan mudah diakses dan diperoleh masyarakat. Karena melalui media sosial penyebaran informasi tentang perkembangan di bidang pendidikan lebih mudah untuk dapat diakses dan ditemukan. Ketersediaan informasi pendidikan dapat ditemukan dan disaring berdasarkan usia, kepentingan yang biasanya ingin dicari. Media sosial mengajak masyarakat yang tertarik menggunakannya untuk berpartisipasi dalam memberikan kontribusi, memberi komentar, dan membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Ketika fitur *handphone* atau telepon genggam semakin maju maka media sosial akan mengikuti perkembangannya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada saat itu. Untuk mendapatkan kabar atau informasi yang cepat cukup menggunakan media sosial yang bisa digunakan setiap saat dan dimana saja.³⁰

Saat ini pun, media sosial menjadi strategi yang paling banyak digunakan dan ampuh untuk mempromosikan produk-produk yang dijual. Dengan mudahnya mempromosikan sebuah produk, kini potensi usaha atau bisnis menjadi besar sehingga mendorong para pelaku usaha atau bisnis

³⁰ Komsis Koranti. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha". (Jakarta: Bentang Pustaka, 2013). Hlm. 5-6.

untuk semakin meningkatkan kualitas produk yang ada agar dapat menarik konsumen yang akhirnya mendapatkan pelanggan atau pembeli yang cukup besar untuk mencapai target penjualan dari usaha tersebut. Strategi utama untuk mempromosikan bisnis di media sosial yaitu keterampilan atau keahlian berkomunikasi yang baik dan tepat, dengan keterampilan komunikasi yang baik maka dapat menarik minat masyarakat akan produk yang ditawarkan dengan tujuan agar pasar atau penawaran di media sosial tergarap secara efektif dan efisien.³¹

Selain mengandalkan media sosial untuk promosi, keterlibatan *influencer* (seseorang yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain) juga berpengaruh dalam pemasaran sebuah produk. Dengan *influencer* yang memiliki banyak pengikut atau *follower* (pengikut) di akun media sosialnya, maka masyarakat akan percaya dengan produk yang dipromosikan oleh *influencer* tersebut baik produk untuk dikonsumsi atau produk yang digunakan. Adapun fungsi media sosial untuk bisnis yaitu :

1. Memperluas jaringan usaha atau bisnis
2. Meningkatkan popularitas sebuah brand bisnis atau produk.
3. Meningkatkan pengunjung website dari bisnis dan peringkat pencarian produk
4. Mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli
5. Menjaga hubungan baik dan kepuasan dari pelanggan

³¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

Media sosial dapat dijadikan sarana bagi konsumen atau produsen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, dan video dengan yang lainnya ataupun dengan perusahaan.³²

Membeli kebutuhan yang berupa produk atau jasa melalui internet sudah menjadi hal yang biasa di kalangan masyarakat saat ini. Alasan utama masyarakat menggunakan internet untuk berbelanja adalah mereka dapat melakukan pembelian di manapun dan kapanpun, masyarakat juga dapat membandingkan sebuah produk atau jasa dengan toko lain tanpa harus berjalan kaki untuk menuju toko lain. Melalui toko daring, pembeli tidak harus melakukan tatap muka dengan penjual. Hanya dengan mengakses situs toko tersebut maka transaksi dapat berjalan. Dalam pemasaran yang dilakukan toko daring atau *Online shop* terdapat media sosial yang sering digunakan untuk menawarkan produk atau jasa, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Website*, *Flickr*, *Tumblr*, dan *Instagram*.³³

C. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha itu sendiri berasal dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat dalam KBBI memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Minat adalah suatu rasa yang lebih dan suka serta ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah atau yang menyuruh. Adapun pengertian lain yaitu minat sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk memperhatikan dan

³² Tio Prasetyo. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." 18 (2020), hlm. 17

³³ Metro Tv Biro Bandung Dan Yasundari, "Hubungan Penggunaan Instagram Dengan Motivasi Wirausaha Pebisnis Daring (Online) Dalam Meningkatkan Produktivitas." *Jurnal Kajian Komunikasi* 4, no. 2 (Desember 2016): 208–18, <https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n2.8>.

menyimak beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap aktivitas tersebut maka akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.³⁴

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesiapan seseorang untuk bekerja keras dan tekun demi mencapai kesuksesan usaha atau bisnisnya, kesiapan menanggung resiko yang berkaitan dengan bisnis yang dijalankannya, kesiapan untuk menciptakan inovasi dan ide terbaru, kesiapan untuk belajar dari pengalaman yang dialaminya.

Lingkungan memiliki pengaruh bagi setiap orang salah satunya yaitu lingkungan keluarga, di mana lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga yang lainnya. Dalam lingkungan ini yang berperan penting dan paling utama adalah peran orang tua, apabila orang tua mendukung, mengarahkan, dan membimbing anaknya untuk berwirausaha maka memungkinkan anak tersebut akan memiliki minat berwirausaha. Tentunya didukung oleh pengalaman yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Menjadi seorang wirausahawan tidak lepas dari dukungan orang tua dan keluarga sekitar.

Menurut Nurhotim, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik

³⁴ Ginting, Yuliawan. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hlm. 34

sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Minat tersebut tidak bersifat genetik yang dibawa sejak lahir, namun minat tersebut tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhi seseorang tersebut. Faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu antara kepribadian dan lingkungannya (Bygrave dalam Budi Wahyono, 2014).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa untuk berwirausaha yaitu motivasi. Motivasi merupakan salah satu pendukung yang penting sehingga dapat mendorong kegigihan dan keberanian seseorang untuk memutuskan berwirausaha dan sangat dibutuhkan dalam diri mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi instrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu masing-masing.³⁵

Minat memiliki keterkaitan dengan perasaan suka atau senang seseorang terhadap sesuatu, apabila ada seseorang memiliki minat terhadap

³⁵ Prasetio, *op.cit.* hlm. 24

sesuatu maka seseorang tersebut akan cenderung mencurahkan rasa suka atau senangnya pada sesuatu tersebut. Sehingga dapat dikatakan minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berbisnis atau kegiatan yang lain yang ia tekuni. Minat berwirausaha dapat dilihat dari dua faktor yaitu pertama orang tersebut berani untuk mencoba melakukan kegiatan berwirausaha dan kedua bagaimana orang tersebut memiliki upaya untuk melakukan kegiatan berwirausaha atau berbisnis seperti halnya mengelola waktu, mengatur tujuan, dan mengelola keuangan. Karena *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kreatifitas dalam berbisnis dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian dengan tujuan untuk mencari sebuah keuntungan dari bisnis tersebut. Selain itu pertumbuhan bisnisnya berdasarkan peluang dan mampu atau tidaknya seseorang tersebut menggunakan sumber atau modal dengan maksimal.³⁶

D. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pembelajaran kewirausahaan memiliki korelasi atau hubungan positif dengan minat berwirausaha. Hubungan diantara keduanya memiliki analisa bahwa pembelajaran kewirausahaan yang telah diikuti mahasiswa dan kemudian menjadi pengetahuan bagi mahasiswa tersebut maka akan diikuti minat berwirausaha, apabila pengetahuan

³⁶ Tutang MM SE dan Ari Qura'nia M.Kom, *Kewirausahaan dan Etika Profesi: Kiat Sukses Menjadi Seorang Pengusaha* (Datakom Litas Buana (DATAKOM), 2021).

kewirausahaan tinggi maka akan diikuti dengan minat berwirausaha yang tinggi pula. Dan sebaliknya, apabila pengetahuan mahasiswa rendah maka minat berwirausaha pada mahasiswa akan rendah. Sehingga mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka mereka akan mampu membuat rancangan bisnis atau *business plan*, mengetahui teori tentang kewirausahaan, dan paham tentang laporan keuangan dalam bisnis.³⁷

Pendidikan atau pembelajaran merupakan pengetahuan atau pemahaman dasar. Sehingga pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu pengetahuan dasar tentang bisnis atau kewirausahaan yang dapat dijadikan sebagai bekal atau pengetahuan bagi seseorang untuk memulai suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya didapatkan didalam kelas perkuliahan atau sekolah saja namun bisa didapatkan dari lingkungan keluarga serta pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk memulai karir sebagai wirausaha. Semakin banyak pembelajaran kewirausahaan yang didapatkan maka semakin baik pula minat berwirausaha yang dimiliki seseorang. Dengan pendidikan seseorang menjadi tahu dan paham dengan sesuatu hal. Sehingga dapat memudahkan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan memudahkan seseorang untuk bisa memahami teori-teori kewirausahaan yang nantinya bisa digunakan dan dimanfaatkan apabila memiliki keinginan untuk

³⁷ *Ibid.*

membuka usaha. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang didapatkan diharapkan dapat memicu minat wirausaha utamanya pada mahasiswa.³⁸

2. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Penggunaan teknologi yang semakin canggih dan layanan jejaring sosial dapat mengubah tren pasar dan menciptakan informasi yang baru. Dengan media sosial dapat dengan mudah menggabungkan berbagai sumber informasi dan memberikan informasi baru. Selain itu, dampak positif media sosial yaitu dapat menentukan nilai pasar dan berpengaruh pada pengenalan kesempatan. Media sosial meningkatkan komunikasi antara pengguna dan pelanggan untuk menemukan peluang kewirausahaan. Orang yang secara aktif menggunakan media sosial harus mendapatkan lebih banyak informasi dan menggabungkan dan mengubah informasi yang diperoleh. Media sosial dapat meningkatkan kesadaran akan perubahan pasar dan perilaku pelanggan, dan bertindak sebagai pemicu untuk menciptakan peluang yang memenuhi permintaan pelanggan. Pengetahuan melalui sosialisasi, memungkinkan individu untuk mencari informasi terbaik dan menghindari kesalahan sehingga mereka dapat mengidentifikasi peluang sebanyak mungkin.³⁹

Penggunaan media sosial menjadi alat yang efektif untuk menggabungkan, membandingkan dan mengevaluasi informasi untuk

³⁸ Atmaja, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang." *Economic Education Analysis Journal*. 2016

³⁹ Park, Sung, dan Im, "Does Social Media Use Influence Entrepreneurial Opportunity?"

peluang kewirausahaan. Selain itu, yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan memiliki hubungan dengan penggunaan media sosial karena memungkinkan akses ke komunitas dan memudahkan pengusaha untuk berkomunikasi dengan pelanggan untuk mengumpulkan informasi tentang pasar. Di awal tahap kewirausahaan dengan inovasi terbuka yang dinamis, jejaring sosial dan komunikasi dianggap komponen penting. Selain itu, media sosial digunakan individu terkait dengan pengenalan peluang melalui pemahaman tentang perkembangan teknologi, perubahan, dan pasar tren. Perspektif penemuan peluang mempertimbangkan kondisi pasar yang ada sebagai sumber peluang yang mendorong tindakan dan kinerja kewirausahaan. Dalam perspektif ini, peluang dipandang sebagai yang ada di lingkungan dan sebagai kesesuaian antara sumber daya pengusaha dan perubahan lingkungan dalam teknologi, preferensi konsumen, dan pasar. Namun, keuntungan menggunakan media sosial dalam berbisnis atau usaha yaitu informasi tentang peluang dapat diperoleh dengan mudah dan diakses dengan jaringan sosial atau menggunakan media sosial.⁴⁰

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha.

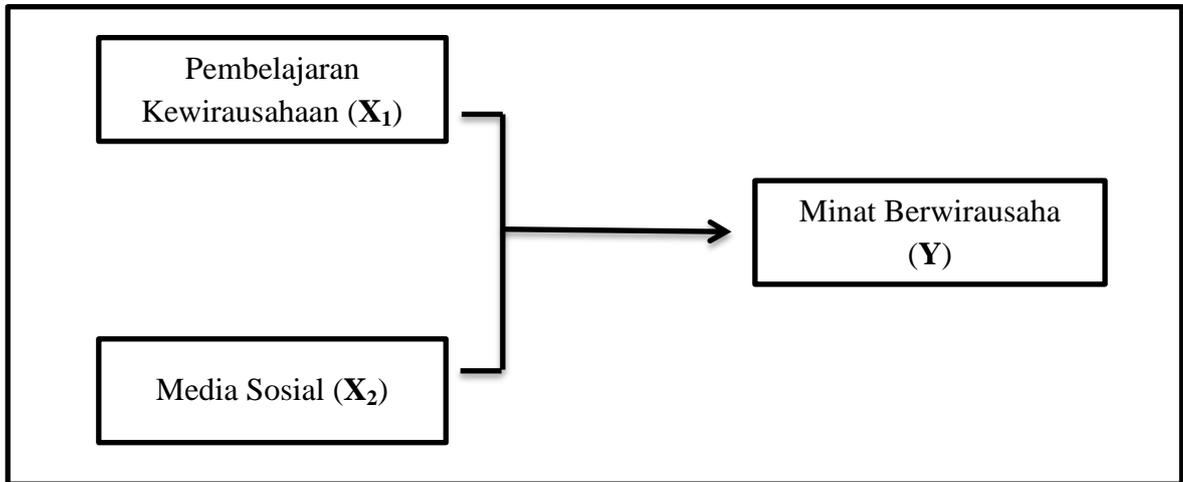
Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari kerja keras dan ketekunan seseorang demi mencapai kesuksesan usaha atau bisnisnya,

⁴⁰ *Ibid.*

kesiapan menanggung resiko yang berkaitan dengan bisnis yang dijalankannya, menciptakan inovasi dan ide terbaru, dan kesiapan untuk belajar dari pengalaman yang dialaminya. Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha dapat bersumber dari faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Adapun media sosial dan pembelajaran kewirausahaan termasuk salah satu contoh faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Pembelajaran kewirausahaan mengajarkan seseorang agar mampu menciptakan kegiatan wirausaha sendiri. Dengan pembelajaran kewirausahaan seseorang akan mendapatkan bekal ilmu dasar tentang pengetahuan kewirausahaan yang dapat diterapkan ketika memulai usaha. Sedangkan media sosial adalah medium yang memudahkan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, media sosial tentu memduahkan seseorang dalam mencari dan mendapatkan informasi, dengan media sosial informasi lebih cepat tersebar dan lebih cepat didapatkan. Melalui media sosial seseorang dapat mempromosikan, mengomentari produk-produk yang dijual, serta transaksi jual beli online dengan pembelian dan pembayaran yang dapat dilakukan secara mudah. Sehingga diketahui bahwa minat berwirausaha salah satunya dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial. Di era globalisasi ini generasi muda utamanya mahasiswa diharuskan memiliki minat berwirausaha yang tinggi agar dapat bersaing dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin semakin pesat ini.⁴¹

⁴¹ Mesiana Listiawati, Cicilia Dyah, dan Susantiningrum Susantiningrum, "*Pengaruh*

E. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Penjelasan:

Pembelajaran Kewirausahaan menempati X_1 dan media sosial menempati X_2 , sehingga keduanya termasuk dalam variabel bebas yang merupakan suatu rangsangan bagi variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lokasi penelitian dengan alamat Jalan Gajayana No. 50 Malang. Dipilihnya lokasi penelitian di Universitas dan jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 ini karena dipandang menarik oleh penulis untuk diteliti berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan yang baru saja selesai ditempuh pada semester 7.. Salah satu faktor yang menjadi perhatian penulis adalah banyak mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selain mereka mencari ilmu di bangku kuliah, mereka juga melakukan kegiatan bisnis dengan berbagai produk dan jasa yang ditawarkan dan berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang memiliki landasan pada falsafah positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengambilan sampel yang diambil secara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif

atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴²

Jenis dari penelitian ini ada penelitian korelasional, sebab penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Hal tersebut sesuai dengan penelitian korelasional yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk dua variabel atau lebih. Kemudian Arikunto mengemukakan bahwa, penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian korelasional ini juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan variabel-variabel.⁴³

Dengan demikian, nantinya akan diketahui dari data yang diperoleh dan telah dianalisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) yang ditunjukkan dengan angka-angka mengingat penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu :

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (reg Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 45

⁴³ Arikunto, Suharsimi. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983). Hlm 52

1. *Independent variable* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial.
2. *Dependent variable* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada bab I, maka yang menjadi populasi kuantitas dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PIPS A	35
2.	PIPS B	34
3.	PIPS C	35
4.	PIPS D	32
5.	PIPS E	15
Jumlah		151

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi yang berjumlah 151 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel. Berikut merupakan perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e^2 = Batasan toleran error ($5\%^2 = 0,05^2 = 0,0025$)

Sehingga :

$$\begin{aligned} n &= \frac{151}{1 + (151 \times 0,0025)} \\ &= \frac{151}{1 + 0,03775} \\ &= \frac{151}{1,3775} = \mathbf{109,61} \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{110} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase sample} &= \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100 \\ &= \frac{110}{151} \times 100 \\ &= 72,8\% \text{ dibulatkan menjadi } 73\% \end{aligned}$$

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Jumlah Sampel
1.	PIPS A	35	73 %	26
2.	PIPS B	34	73 %	25
3.	PIPS C	35	73 %	25
4.	PIPS D	32	73 %	23
5.	PIPS E	15	73 %	11
Jumlah		151	-	110

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang kita butuhkan. Data primer diperoleh dari data angket yang telah diisi oleh mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 dan data sekundernya adalah dokumen mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 yang menempuh pembelajaran kewirausahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan pengukuran.⁴⁴ Instrumen memegang peran yang penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Untuk mendapatkan data tentang pembelajaran kewirausahaan, media sosial, dan minat berwirausaha maka dilakukan pengembangan instrumen yang selanjutnya dirangkai dalam sebuah angket yang berisi butir-butir pertanyaan.

⁴⁴ Wikipedia

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Nomer Butir Soal
Pembelajaran Kewirausahaan (X₁) <i>Suherman 2008</i>	1. Pengetahuan	1, 2, 3
	2. Perasaan	4, 5, 6
	3. Keterampilan	7, 8, 9
	4. Kesehatan fisik	10, 11, 12
	5. Pengalaman Langsung	13, 14, 15
Penggunaan Media Sosial (X₂) <i>Komsi Koranti 2013</i>	6. Membangun dan Menjaga Hubungan	16, 17, 18
	7. Keefektifan kerja	19, 20, 21
	8. Mengekspresikan Diri	22, 23
	9. Mendidik	24, 25, 26
Minat Berwirausaha (Y) <i>Nurchotim 2011</i>	10. Faktor Intrinsik	27, 28, 29, 30, 31
	11. Faktor Ekstrinsik	32, 33, 34

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau disebut dengan *field research* dengan menggunakan angket atau kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk respon dan dijawabnya. Pengumpulan data dilakukan pada 24 September 2021 hingga 15 Oktober 2021.

Dalam penelitian ini bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian yaitu angket pilihan ganda suatu bentuk angket yang hanya perlu memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dan dirasa benar oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H. Analisis Data

Dalam tahap analisa data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahamkan tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Agar mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat menguji instrumen penelitian terlebih dahulu merupakan keharusan dengan menggunakan uji validitas. Validitas merupakan penunjuk sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁵

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
- 2) Melakukan uji coba skala pengukuran dengan menggunakan skala likert pada kuisisioner terhadap jumlah responden
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor tabel yang telah digunakan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment*.

⁴⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192.

Adapun tujuan dari uji validitas ini yaitu agar data yang diambil benar-benar valid, sehingga benar-benar mengukur apa yang akan diukur dan relabel atau konstan. Berikut adalah rumus dari teknik korelasi *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah dari Y yang dikuadratkan

$(\sum x)^2$ = Jumlah dari X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah dari Y kemudian di kuadratkan

Dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid.

Hasil perhitungan Uji Validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Uji Validitas

Variabel	Indikator	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	1. Pengetahuan	1.	0,389	0,361	Valid
		2.	0,542	0,361	Valid
		3.	0,653	0,361	Valid
	2. Perasaan	4.	0,639	0,361	Valid
		5.	0,622	0,361	Valid
		6.	0,731	0,361	Valid
	3. Keterampilan	7.	0,597	0,361	Valid
		8.	0,480	0,361	Valid
		9.	0,478	0,361	Valid
	4. Kesehatan	10.	0,584	0,361	Valid

	fisik	11.	0,622	0,361	Valid
		12.	0,639	0,361	Valid
	5. Pengalaman Langsung	13.	0,575	0,361	Valid
		14.	0,809	0,361	Valid
		15.	0,723	0,361	Valid
Penggunaan Media Sosial (X₂)	12. Membangun dan menjaga hubungan	16.	0,536	0,361	Valid
		17.	0,415	0,361	Valid
		18.	0,671	0,361	Valid
	13. Efektifan kerja	19.	0,723	0,361	Valid
		20.	0,754	0,361	Valid
		21.	0,536	0,361	Valid
	14. Mengekspresikan diri	22.	0,754	0,361	Valid
		23.	0,650	0,361	Valid
		15. Mendidik	24.	0,754	0,361
	25.		0,559	0,361	Valid
26.	0,542		0,361	Valid	
Minat Berwirausaha (Y)	1. Faktor Intrinsik	27.	0,381	0,361	Valid
		28.	0,626	0,361	Valid
		29.	0,597	0,361	Valid
		30.	0,671	0,361	Valid
	2. Faktor Ekstrinsik	31.	0,487	0,361	Valid
		32.	0,507	0,361	Valid
		33.	0,615	0,361	Valid
		34.	0,686	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen penelitian tidak hanya valid, namun instrumen penelitian harus reliabel. Instrumen reliabel merupakan instrumen yang digunakan untuk menguji mengukur objek yang sama di waktu yang berbeda yang akan menghasilkan data yang sama. Reliabel berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Suatu instrumen bisa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Instrumen akan dinyatakan reliabel

apabila instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Jika reliabilitas $\leq 0,600$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisiensi Alpha	Koefisiensi Alpha Pemanding	Keterangan
1.	Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	0,923	0,6	Reliabel
2.	Media Sosial (X_2)	0,886	0,6	Reliabel
3.	Minat Berwirausaha (Y)	0,881	0,6	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrument pembelajaran kewirausahaan, media sosial, dan minat berwirausaha telah memenuhi nilai Alpha $> 0,600$ sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Pedoman pengambilan keputusan :

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan homogen atau tidak. Uji homogenitas varian dalam

penelitian ini menggunakan *One Way Anova* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $Asymp, sig > 0,05$ maka data homogen
- 2) Jika $Asymp, sig < 0,05$ maka data tidak homogen

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas.⁴⁶ Mendeteksi multikolinearitas dapat melihat *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Kemudian dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melihat nilai tolerance
 - Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
 - Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Melihat nilai VIF
 - Jika nilai VIF $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
 - Jika nilai VIF $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

⁴⁶ Suharsimi , Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm. 466.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Menurut Ghozali, uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu. Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik yang membentuk pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus atau linier. Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independen lainnya membentuk garis lurus, dalam hal ini fungsi liniernya berada dalam parameter variabel independen. Bila sifat linier tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dengan tujuan utama yaitu menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha dengan analisis regresi. Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier yang bertujuan menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen.⁴⁷

⁴⁷ Suharyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 508

Regresi berguna dilakukan terhadap model penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* 26.0 sebagai alat bantu untuk mempermudah proses mengolah data-data penelitian yang sudah didapatkan dan dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data yang kemudian dilakukan analisis terhadap hasil tersebut.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kewirausahaan dan media sosial.

Model hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini dapat disusun dalam fungsi atau persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Minat Berwirausaha
a	: Konstanta
b	: Koefisien regresi variabel bebas
X ₁	: Pembelajaran Kewirausahaan
X ₂	: Media Sosial
e	: Error

Berdasarkan persamaan regresi di atas akan diketahui faktor-faktor yang akan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang

⁴⁸ Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) hlm 50

ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 (nol) dan satu (1). Apabila koefisien determinasi mendekati angka satu (1) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Pengujian Signifikansi secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

F : Harga F

R^2 : Koefisien Determinan

k : Jumlah Variabel

n : Jumlah Sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat dilihat kesimpulan apakah hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Berikut adalah kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan syarat :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Penentuan nilai yang menentukan *level of signification* $\alpha = 5\%$.

Nilai kritis F didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c. Uji T (Pengujian Signifikansi secara Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$t = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 + r^2}}$$

Keterangan :

- t : Uji hipotesis
- r : Koefisien regresi
- n : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang digunakan saat uji T adalah

- 1) Apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel X dengan variabel Y.
- 2) Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel X dengan variabel Y.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dengan menyusun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Adapun tahapan-tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Sebelum Penelitian
 - a. Melakukan pra-penelitian dengan melakukan survei tempat untuk mengetahui karakteristik populasi yang akan diteliti.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrumen yang akan diteliti.
 - c. Melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabel instrumen.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyebar angket yang telah valid
 - b. Mengumpulkan data-data lain yang mendukung penelitian.

3. Penyelesaian

- a. Menganalisis data yang terkumpul
- b. Mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Prodi Pendidikan IPS

Prodi Pendidikan IPS terselenggara untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS disekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha dan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPS (Prodi IPS) didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program Studi Umum termasuk di dalamnya Prodi IPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) Prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur. Peringkat Akreditasi terbaru Prodi PIPS memperoleh nilai A pada tahun 2018 dengan berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018. Nilai dan peringkat akreditasi berlaku sejak 6 November 2018 sampai 06 November 2023.

Prodi Pendidikan IPS telah berhasil meluluskan lebih dari 3000 mahasiswa dan terus berupaya meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas dilakukan dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa. Selain itu, prodi ini juga berusaha memperoleh kualitas secara Internasional dengan mengembangkan kelas pembelajaran yang memiliki standar Internasional atau yang disebut dengan *International Class Program (ICP)*.

Prodi pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki para lulusannya kompeten dalam enam bidang, yaitu Pertama, kompeten dalam penguasaan landasan teoretik keislaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua, menguasai substansi kajian pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya. Ketiga, menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan mengelola serta memanfaatkan laboratorium. Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal. Kelima, menguasai pengelolaan satuan IPS yang menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan IPS,

kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melaksanakan program pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan IPS, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi. Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

2. Visi Program Studi Pendidikan IPS

Visi Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah terwujudnya program studi Pendidikan IPS integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

3. Misi Program Studi Pendidikan IPS

Misi Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut :

1. Mencetak sarjana pendidikan IPS yang berkarakter ulul albab.
2. Menghasilkan sains sosial yang relevan dan budaya saing tinggi.

4. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan Pendidikan IPS

- 1 Memberikan akses Pendidikan IPS yang lebih luas kepada masyarakat.

- 2 Menyediakan sarjana Pendidikan IPS untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi merupakan suatu gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh peneliti saat berada di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Media Sosial (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) yang masing-masing akan dideskripsikan. Jumlah responden sebanyak 110 mahasiswa, berikut hasil uji deskripsi menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.1 Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	110	52	75	67.51	5.977
X2	110	36	55	46.71	3.569
Y	110	25	39	37.11	2.666
Valid N (listwise)	110				

Dari tabel di atas, maka diperoleh nilai minimum, maksimum, mean dan STD dari ketiga variabel yang nantinya digunakan sebagai deskripsi pervariabel.

Berikut deskripsinya :

a. Variabel pembelajaran kewirausahaan (X₁)

Pada variabel ini memiliki 15 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5, serta dibagikan kepada 110 responden dengan skor minimum 52 dan skor maksimum 75. Pada penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut

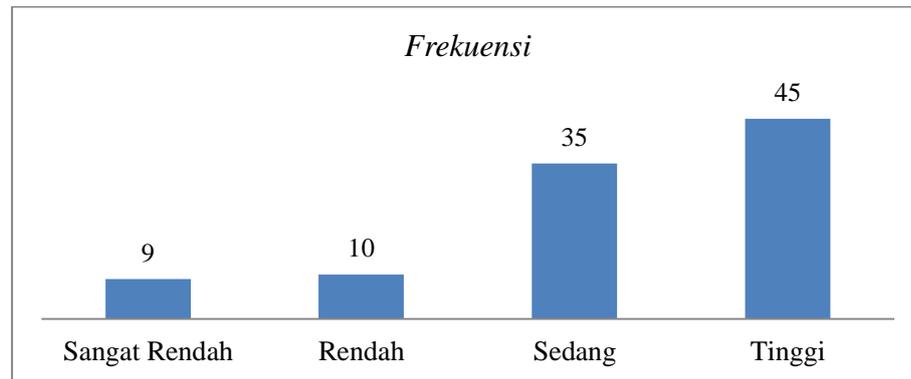
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{75 - 52}{5} + 1 \\ &= \frac{23}{5} + 1 = 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	52-57	10	9	Sangat Rendah
2.	58-63	11	10	Rendah
3.	64-69	39	35	Sedang
4.	70-75	50	45	Tinggi
Total		110	100	

Dari hasil rumus panjang kelas interval di atas, maka ditemukan rentang kelas interval yaitu 5,6 yang dibulatkan menjadi 6, sehingga dari tabel deskripsi pembelajaran kewirausahaan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki kategori tinggi dengan persentase 45%, kategori sedang dengan persentase 35%, kategori rendah dengan persentase 10%, kategori sangat rendah dengan persentase 9%.

Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan adalah dalam kategori tinggi. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai pembelajaran kewirausahaan



Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan

Dari hasil yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong tinggi dengan persentase 45%.

b. Variabel Media sosial (X₂)

Pada variabel ini memiliki 11 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5, serta dibagikan kepada 110 responden dengan skor minimum 36 dan skor maksimum 55. Pada penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut

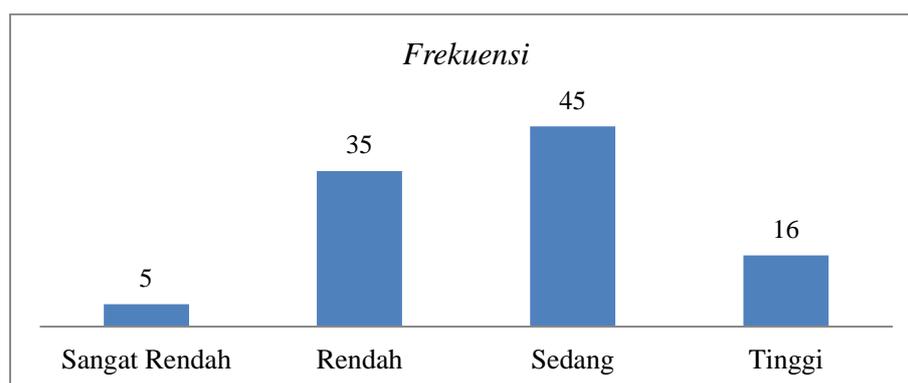
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} + 1 \\
 &= \frac{55 - 36}{5} + 1 \\
 &= \frac{19}{5} + 1 = 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Media Sosial

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	36-40	5	5	Sangat Rendah
2.	41-45	38	35	Rendah
3.	46-50	49	45	Sedang
4.	51-55	18	16	Tinggi
Total		110	100	

Dari hasil rumus panjang kelas interval di atas, maka ditemukan rentang kelas interval yaitu 4,8 yang dibulatkan menjadi 5, sehingga dari tabel deskripsi media sosial di atas dapat diketahui bahwa media sosial memiliki kategori tinggi dengan persentase 16%, kategori sedang dengan persentase 45%, kategori rendah dengan persentase 35%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 5%.

Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Media Sosial adalah dalam kategori sedang. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai media sosial

**Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Penggunaan Media Sosial**

Dari hasil yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS

angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang dengan persentase 45%.

c. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Pada variabel ini memiliki 8 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5, serta dibagikan kepada 110 responden dengan skor minimum 25 dan skor maksimum 40. Pada penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut

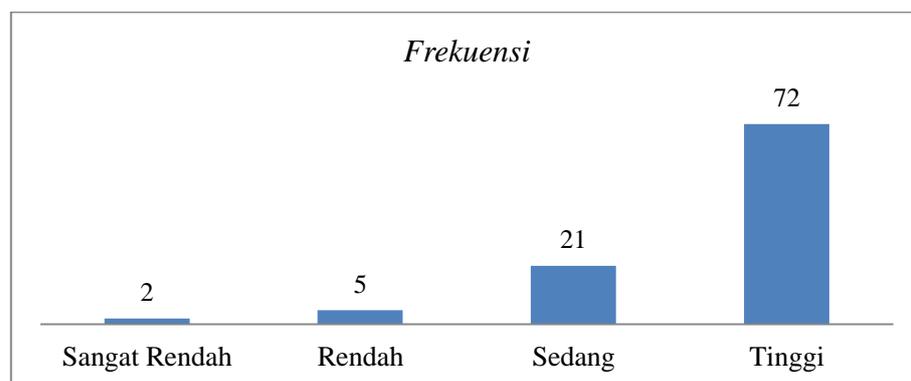
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{39 - 25}{5} + 1 \\ &= \frac{15}{5} + 1 = 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	25-28	2	2	Sangat Rendah
2.	29-32	6	5	Rendah
3.	33-36	23	21	Sedang
4.	37-40	79	72	Tinggi
Total		110	100	

Dari hasil rumus panjang kelas interval di atas, maka ditemukan rentang kelas interval yaitu 3,8 yang dibulatkan menjadi 4, sehingga dari tabel deskripsi minat berwirausaha di atas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha memiliki kategori tinggi dengan persentase 72%, kategori sedang dengan persentase 21%, kategori rendah dengan persentase 5%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 2%.

Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa Minat Berwirausaha adalah dalam kategori tinggi. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai minat berwirausaha



Gambar 4.3 Diagram Batang Frekuensi Minat Berwirausaha

Dari hasil yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong tinggi dengan persentase 72%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji data apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Suatu data dapat dikatakan normal yaitu ketika nilai signifikansi $> 0,05$ begitu juga sebaliknya. Data dikatakan berdistribusi tidak normal yaitu ketika nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut adalah tabel uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.5 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21406392
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.057
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,062 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas.⁴⁹

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan	.503	1.989
	Kewirausahaan		
	Media Sosial	.503	1.989

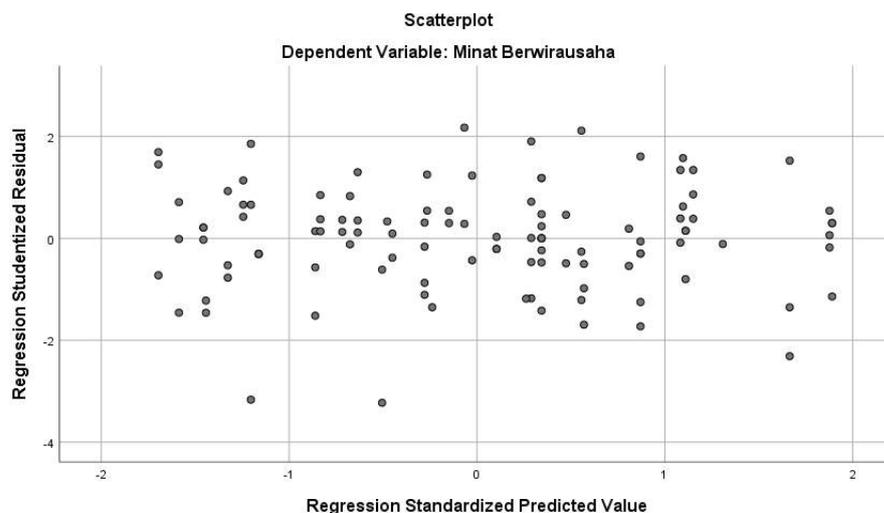
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

⁴⁹ Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm. 46.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independent sebesar $0,503 > 0,10$ dan VIF dari semua variabel independent sebesar $1,989 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah grafik *scatterplot* heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26:



Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.148	5.665	2.093

a. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 4. 8 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Dasar Pengambilan Keputusan	$d < dl$ atau $d > 4 - dl$	Terdapat autokorelasi
	$du < d < 4 - du$	Tidak terdapat autokorelasi
	$dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

K = 2		N = 110
Du	Durbin Watson (d)	4 - du
1,7262	2,093	4 - 17262 = 2,2738

Dari tabel Durbin Watson di atas, nilai Durbin Watson (d) diperoleh nilai sebesar 2,093 dan nilai ini dibandingkan dengan tabel Durbin Watson yang signifikansinya 0,05 dengan (n=110) dan jumlah variabel independent (K=2). Hasilnya menunjukkan bahwa $du < d < 4 - du$ yaitu $1,7262 < 2,093 < 2,2738$ maka dapat diambil keputusan tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan terhadap model penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* 26.0 sebagai alat bantu untuk mempermudah proses mengolah data-data penelitian yang sudah didapatkan dan dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data yang kemudian dilakukan analisis terhadap hasil tersebut.⁵⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kewirausahaan dan media sosial.⁵¹

Berdasarkan data dari analisis maka ditemukan hasil analisa regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.842	1.548		21.221	.000
	Pendidikan	.187	.036	.691	5.132	.000
	Kewirausahaan					
	Media Sosial	-.156	.033	-.640	-4.753	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

⁵⁰ Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 50.

⁵¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019). Hlm. 78

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 32,842 + 0,187X_1 + (-0,156X_2) + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- a. a (konstanta)= 32,842 Variabel terikat (Minat Berwirausaha) akan bernilai 32,842 jika tidak dipengaruhi variabel bebas (Pembelajaran Kewirausahaan dan Media Sosial).
- b. $b_1 = 0,187$ Merupakan variabel bebas X_1 (Pembelajaran Kewirausahaan) akan bernilai 0,187. Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X_1 maka akan meningkatkan/menurunkan 1 poin variabel Y (Minat Berwirausaha) sebesar 0,187.
- c. $b_2 = (-0,156)$ Merupakan variabel bebas (Media Sosial) X_2 bernilai sebesar(-0,156). Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X_2 maka akan meningkatkan/menurunkan 1 poin variabel Y (Minat Berwirausaha) sebesar (-0,156).
- d. “ e ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian, artinya adanya faktor lain selain pembelajaran kewirausahaan dan media sosial.

Jika satu variabel X_1 pembelajaran kewirausahaan mengalami 1 peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan minat berwirausaha 110 mahasiswa. Begitupun jika variabel X_2 media sosial mengalami 1 peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan minat berwirausaha. Menggunakan tingkatan 1 dikarenakan pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan nilai 1-5, maka dari itu tidak bisa menginterpretasikan dibawah 1 karena sakala likert paling rendah adalah 1.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang berfungsi untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Maka dari itu diperlukan uji t dan uji f serta perhitungannya didukung oleh SPSS 26.

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Sebelum menganalisis tabel perhitungan SPSS, maka peneliti perlu mencari T_{tabel} terlebih dahulu, setelah mendapatkan hasilnya maka dapat dianalisis dengan hasil perhitungan SPSS. Adapun rumus T_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus } T_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t \left(\frac{0,05}{2} ; 110 - 2 - 1 \right) \\ &= t (0,025 ; 107) \\ &= 1,98238 \end{aligned}$$

Tabel 4. 11 Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	21.221	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	5.132	.000
	Media Sosial	-4.753	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan SPSS 26 diperoleh t_{hitung} hasil pengujian hipotesis X_1 (Pembelajaran Kewirausahaan) sebesar 5,132 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dapat ditarik kesimpulan $5,132 > 1,98238$ yang artinya H_a diterima, maka pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil pengujian hipotesis X_2 (Media Sosial) menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar (-4,753) dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dapat ditarik kesimpulan $(-4,753) < 1,98238$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka media sosial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel Y . Sebelum menganalisis hasil menggunakan SPSS maka harus mencari F_{hitung} terlebih dahulu dengan menggunakan rumus.

$$\text{Rumus } F_{tabel} = (k ; n - k)$$

Sehingga,

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (2 ; 110 - 2) \\ &= 3,08 \end{aligned}$$

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < dari 0,05. Maka H_a diterima H_o ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan positif.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig > dari 0,05. Maka H_a ditolak H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Tabel 4. 12 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.422	2	17.711	13.968	.000 ^b
	Residual	135.678	107	1.268		
	Total	171.100	109			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan perhitungan uji F melalui program SPSS 26 yang terdapat dalam kolom F di atas bahwa hasil yang diperoleh sebesar 13,968 dengan tingkat signifikan 0,000. Jika dianalisis maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $13,968 > 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_o ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dan media sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini bertujuan mengetahui seberapa besarkah kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persyaratan yang harus

dipenuhi untuk melakukan uji ini adalah memaknai hasil uji F dalam analisis linear berganda. Perhitungannya dapat dibantu menggunakan SPSS 26.

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.404 ^a	.163

a. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil perhitungan SPSS 26 pada tabel di atas untuk menilai koefisien determinasinya (R^2) dapat dilihat pada kolom *R Square*, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,163 artinya menunjukkan bahwa 16% merupakan besarnya variabel Y (Minat Berwirausaha) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (Pembelajaran Kewirausahaan) dan X_2 (Media Sosial). Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya pembelajaran kewirausahaan dan media sosial. Berangkat dari persyaratan koefisien determinasi (R^2) ini adalah melihat hasil dari uji F, jika hasilnya signifikan maka bisa digunakan untuk prediksi, tetapi jika tidak signifikan maka tidak bisa digunakan sebagai prediksi. Berdasarkan dari hasil uji F di atas sudah signifikan maka artinya sudah terpenuhi, sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan dan mendapatkan hasil 16%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Malang

Pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana sebagai pencipta lapangan kerja. Pembelajaran kewirausahaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari kewirausahaan yang diperoleh melalui teori seperti pengetahuan dan sikap tentang berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dianggap sangat penting karena merupakan bekal yang dasar dari mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.⁵²

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu apakah ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil analisis ini didapatkan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner kepada 110 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya jurusan PIPS angkatan 2018 masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 45%. Kemudian jika dilihat dari hasil uji

⁵² Suharyadi, Dkk. Kewirausahaan cetakan kedua (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 7.

hipotesis data yang dilakukan secara parsial diperoleh t hitung sebesar 5,132 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t tabel untuk $n = 110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dapat ditarik kesimpulan $5,132 > 1,98238$ yang artinya H_a diterima, maka pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil kuisisioner penelitian yang mendapatkan hasil bahwa sebanyak 74 mahasiswa merasa mendapatkan pembelajaran kewirausahaan yang baik dibangku kuliah, sebanyak 78 mahasiswa tertarik berwirausaha untuk mengurangi angka pengangguran dan sebanyak 80 mahasiswa memiliki pengalaman praktik berwirausaha di lingkungan kampus. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan pada angkatan 2018 jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Suherman yang menyebutkan indikator pembelajaran kewirausahaan yang dapat mendorong minat berwirausaha yaitu pengetahuan tentang dasar wirausaha, perasaan yang diisi dengan peristiwa yang empatisme sosial ekonomi, keterampilan atau teknik-teknik dalam berwirausaha, dan pengalaman langsung. Pengetahuan mengenai kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat

berwirausaha sehingga pelaku usaha atau calon pelaku usaha mampu merancang bisnis dan mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha atau bisnisnya.⁵³ Pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi bekal pengetahuan suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja akan tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suadi Sapta Putra yang menunjukkan hasil analisisnya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,376.⁵⁴ Penelitian ini juga merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tri Atmaja dengan hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menyatakan semakin baik pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa maka semakin baik pula minat berwirausaha mahasiswa.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha

⁵³ Martyajuarlinda dan Kusumajanto, "*Effect Of Entrepreneurship Education And Self Efficacy Towards The Intention Of Entrepreneurship.*" Hlm. 12

⁵⁴ Suadi Sapta Putra, "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,*" 2017, Hlm. 10.

⁵⁵ Ahmad Tri Atmaja, "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,*" 2016, Hlm. 14.

mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semua tidak hanya tergantung dari seberapa besar pengaruh seorang pendidik dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa tertarik terhadap pembelajaran dan banyaknya ilmu yang didapat, namun kembali lagi kepada seberapa usaha mahasiswa itu sendiri untuk mau belajar dan berusaha dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Sesungguhnya Allah akan memberikan apa yang telah kita usahakan, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Najm ayat 39 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ - ٣٩

Artinya:

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya” (QS.An-Najm ayat 39)⁵⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap individu harus tetap berusaha pada tujuan yang telah ditetapkan, karena usaha yang kita tekuni akan memberikan suatu keberhasilan yang tidak disangka-sangka. Maka sebagai mahasiswa hendaknya tetap berusaha dalam mencari ilmu karena keberhasilan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, yaitu dari seberapa besar kemauan dan usaha dalam belajar dan memahami pelajaran.

B. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Malang

Media Sosial merupakan perangkat komunikasi yang canggih dan banyak digunakan di era Industri 4.0 dan digunakan dengan bantuan internet.

⁵⁶ <https://quran.kemenag.go.id/>

Internet merupakan suatu jaringan yang bisa menyambungkan pengguna satu dengan pengguna lainnya yang bisa diakses oleh siapa saja sebagai penyedia informasi yang sangat luas. Media sosial saat ini sangat diakui untuk membantu di dunia usaha yang penggunaannya amat mudah serta bisa diakses oleh siapa saja dengan konektivitas internet. Efektivitas pemanfaatannya tergantung pada bagaimana pemilik menggunakannya.⁵⁷

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apakah ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner kepada 110 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis deskriptif menyatakan bahwa penggunaan media sosial di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 masuk dalam kategori sedang dengan persentase 45%. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial diperoleh t hitung sebesar (-4,753) dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t tabel untuk $n=110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dapat ditarik kesimpulan $(-4,753) < 1,98238$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka media sosial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Malang.

⁵⁷ Nasrullah, R. Media sosial perspektif komunikasi, budaya dan Sositologi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 13.

Berdasarkan analisis deskripsi data penggunaan media sosial menunjukkan bahwa sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase 16% berada dalam kategori setuju bahwa penggunaan media sosial dapat menimbulkan minat berwirausaha, kemudian 49 mahasiswa dengan persentase 45% kurang setuju bahwa penggunaan media sosial dapat menimbulkan minat berwirausaha, selain itu sebanyak 38 mahasiswa 35% tidak setuju bahwa penggunaan media sosial dapat menimbulkan minat berwirausaha dan 5 mahasiswa sangat tidak setuju dengan pernyataan media sosial dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang. Hal ini bisa dilihat dari hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 60 mahasiswa lebih sering menggunakan media sosial untuk bertukar kabar dan sebanyak 51 mahasiswa menggunakan media sosial untuk mengakses berita atau informasi.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial belum digunakan secara maksimal oleh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 untuk meningkatkan minat berwirausaha mereka. Penggunaan media sosial oleh responden lebih banyak digunakan sebagai *networking* pertemanan, menjalin relasi dan sebagai wadah mengekspresikan diri.

Penelitian ini diperkuat dengan teori yang disebutkan Komsu Koranti bahwa peran sosial media yaitu Pertama, membangun dan menjaga hubungan dengan maksud sebagai media penghubung, saling bertukar informasi, atau hanya sekedar menjadi salah satu daftar pertemanan dari pengguna lainnya. Kedua, peran media sosial sebagai keefektifan kerja yang artinya sosial media memudahkan penggunaannya untuk mengakses perihal yang ingin dicari atau dilakukan dan penggunaan media sosial tidak memerlukan uang dan usaha yang banyak untuk mendapatkan sesuatu yang ingin didapatkan atau dicapai. Ketiga, peran media sosial sebagai mengekspresikan diri dengan membagikan atau mengunggah konten menarik yang dimiliki penggunaannya. Keempat, peran media sosial karena media sosial merupakan salah satu sumber pendidikan bagi masyarakat dengan beragamnya jenis informasi yang mudah diakses dan diperoleh utamanya dalam dunia pendidikan hingga banyaknya platform digital yang dibuat untuk memudahkan proses belajar.⁵⁸ Namun, dalam penelitian ini peran sosial media sebagai keefektifan kerja belum tampak dan terlihat dikalangan responden penelitian.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mesiana Listiawati yang menyatakan media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁵⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Tio Prasetyo memiliki hasil analisis bahwa variabel

⁵⁸ Dhifa Nabila dkk., *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0* (Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group), 2020). (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 53.

⁵⁹ Mesiana Listiawati, dkk., "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa FKIP UNS," *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 25, no. 1 (24 Agustus 2020): 27, <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.43386>.

penggunaan media sosial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi 0,006. Penggunaan media sosial belum dapat digunakan secara maksimal oleh mahasiswa serta yang menjadi target pasar yaitu berasal dari lingkungan Universitas, sehingga metode konvensional menjadi strategi dan cara yang digunakan oleh responden dalam memasarkan produk barang dagang yang dijualnya.⁶⁰

Perbandingan zaman dahulu dengan sekarang sangatlah terlihat jelas. Zaman dahulu sangatlah masih sulit untuk hanya mendapatkan informasi atau berita terbaru. Namun, saat ini banyak kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan teknologi utamanya dalam bidang kerja, pendidikan, dan keseharian. Dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6 Allah berfirman :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa di setiap kesulitan ada kemudahan, dan ayat tersebut menganjurkan umat manusia untuk selalu percaya akan pertolongan Allah SWT. Media sosial merupakan bentuk kemudahan yang diciptakan oleh manusia dan tidak lepas dari kuasa Allah SWT sebagai sarana komunikasi secara digital yang mudah dan praktis. Media sosial akan memberikan pengaruh yang positif dan baik terhadap pengguna apabila

⁶⁰ Prasetyo, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.”

penggunaan media sosial digunakan dengan baik dan bermanfaat bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain.

C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Malang

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perhitungan uji F yang dilakukan peneliti melalui program SPSS 26 diperoleh hasil sebesar 13,968 dengan tingkat signifikan 0,000. Jika dianalisis maka nilai F hitung $>$ F tabel maka diperoleh $13,968 > 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dan media sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, artinya semakin optimal dalam menerapkan pembelajaran kewirausahaan dan optimal dalam penggunaan media sosial maka memungkinkan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil kuisisioner sebanyak 99 mahasiswa memiliki tujuan minat berwirausaha yaitu ingin membuka lapangan kerja sendiri dengan kebebasan yang dimiliki dan

sebanyak 85 mahasiswa minat berwirausaha karena lingkungan mereka yang mendukung sehingga dengan dibukanya lapangan kerja yang baru mereka mampu meningkatkan perekonomian. Kemudian, sebanyak 80 mahasiswa menggunakan media sosial sebagai medium yang memudahkan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, memudahkan dalam mencari dan mendapatkan informasi mengenai wirausaha.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan tersebut adalah jika pengetahuan yang dimiliki mengenai kewirausahaan dan penggunaan media sosial yang baik dan benar maka akan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan yang diungkap oleh Mesiana Lestiawati dengan koefisien regresi 0,657 dan menyatakan telah terbukti kebenarannya bahwa minat berwirausaha salah satunya dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial. Di era globalisasi ini diharuskan memiliki minat berwirausaha yang tinggi agar dapat bersaing dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini.⁶¹

Penelitian ini sesuai dengan teori Komsu Koranti yang menyatakan faktor pendorong minat berwirausaha adalah faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Contoh faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena

⁶¹ Lestiawati, Dyah, dan Susantiningrum, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa FKIP UNS.”

rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.⁶² Adapun media sosial dan pembelajaran kewirausahaan termasuk salah satu contoh faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Dalam penelitian ini faktor intrinsik juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha, dapat dilihat dari hasil kuisisioner penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa ingin memiliki kebutuhan akan pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Dian Intan dengan koefisien regresi 0,897 dengan hasil penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa harus bisa memperluas jaringan komunikasi dengan yang lain untuk menjadi wirausaha yang sukses dengan cara menggunakan internet.⁶³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasyim Alfaruk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha seseorang.⁶⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan variabel yang sama yaitu menguji seberapa berpengaruhnya pembelajaran kewirausahaan dan

⁶² Komsu Koranti, “*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*” . (Jakarta: Bentang Pustaka, 2013): Hlm. 8.

⁶³ Dian Intan Tangkeallo dan Randi Tangdialla, “*Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja*,” *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4, no. 1 (30 Januari 2021): Hlm. 74. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>.

⁶⁴ Muhammad Hasym Alfaruk, “*Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (18 Maret 2017): 164, <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p164-172>.

penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha dan perbedaan yang dimiliki penelitian ini adalah lokasi penelitian yang ada di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim tepatnya di kota Malang yang dikenal banyak usaha-usaha yang berdiri di kota tersebut dan didukung letak yang strategis dengan banyaknya perguruan tinggi yang berdiri di kota Malang.

Terlepas dari pemanfaatan pengetahuan yang dimiliki tentang kewirausahaan dan kecanggihan yang dimiliki media sosial dalam dunia berwirausaha Allah SWT menjelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10, bahwa kita sebagai hamba Allah untuk menjadi individu yang aktif di dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٠

Artinya :

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung” (QS. Al-Jumu'ah ayat 10).⁶⁵

Ayat di atas memberikan suatu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus disertai dengan niat bahwa semua yang dilakukan diniatkan karena Allah, agar apa yang dilakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan ridho dan pahala dari Allah SWT. Allah selalu memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Artinya manusia dapat berkecimpung di

⁶⁵ <https://quran.kemenag.go.id/>

berbagai sektor usaha dalam kehidupan, salah satunya yaitu berwirausaha karena kegiatan berwirausaha bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,187. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa mendapatkan pengetahuan lebih dan wawasan yang luas di bangku kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan sehingga mereka tertarik untuk berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi bekal pengetahuan dalam berwirausaha agar mampu bersaing di dunia kerja. Pengetahuan dasar menjadi penting dalam berwirausaha, selain agar mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja diharapkan lulusan perguruan tinggi dan wawasan yang dimiliki mampu menciptakan lapangan kerja baru.
2. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan koefisien regresi sebesar (-0,156). Hal ini disebabkan penggunaan media sosial yang belum maksimal dan optimal oleh mahasiswa atau responden yang mana mereka menggunakan media sosial untuk bertukar kabar dan sebagai

wadah pengekspresian diri. Media sosial mampu menumbuhkan minat berwirausaha seseorang apabila ada keinginan dalam diri seseorang untuk ingin mengetahui dunia usaha dengan menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial dikalangan responden masih banyak sebagai mencari informasi atau berita terkait dengan tugas perkuliahan mereka.

3. Ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan koefisien determinasi sebesar 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa 16% besarnya pengaruh variabel minat berwirausaha jika dipengaruhi oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi Lembaga harus sering melakukan dorongan terhadap mahasiswa dalam hal kewirausahaan, dengan besarnya minat berwirausaha mahasiswa ini harus diimbangi dengan layanan dari perguruan tinggi terutama dalam mengimplikasikan pembelajaran

kewirausahaan yang telah diajarkan di kampus, agar tidak sia-sia pengetahuan yang telah didapatkan selama ini.

Dalam hal ini untuk mengembangkan pembelajaran dan penggunaan media sosial yang baik dan bermanfaat, dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar kewirausahaan untuk para mahasiswa dimana fungsi dari seminar ini adalah menambah semangat dan menambah keterampilan mengenai kewirausahaan dengan menggunakan media digital atau media sosial.

2. Bagi Jurusan PIPS

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan berkembangnya pengetahuan diharapkan para dosen atau pihak jurusan pendukung mampu meningkatkan kreativitas dan mengembangkan proses pembelajaran agar mahasiswa mampu mengikuti perkembangan zaman. Seperti, penambahan praktik pengaplikasian media sosial untuk berwirausaha agar mahasiswa mampu mengetahui manfaat media sosial dalam bidang usaha atau bisnis. Kemudian, diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga rasa ingin tahu mahasiswa akan semakin besar.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan kemudahan yang didapatkan dalam penggunaan media sosial dan diikuti dengan wawasan yang luas mengenai kewirausahaan, maka mahasiswa akan mendapatkan dampak positif yaitu lebih mudahnya mendapatkan ilmu atau pengetahuan baru dari

dunia digital yang telah digunakan sesuai dengan berkembangnya zaman. Seperti mendapatkan inovasi-inovasi tentang berwirausaha. Apabila wawasan yang luas dan tidak diikuti dengan penggunaan media sosial yang baik, maka mahasiswa tidak akan memiliki bekal untuk di dunia kerja kelak, bahkan memungkinkan untuk tidak tertariknya mahasiswa dalam berwirausaha

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan peneliti memperluas variabel penelitian yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid M. Djamil. 2015. *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Alfaruk, Muhammad Hasym. 2017. *urnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan “Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.”* J 4, no. 2 (18 Maret 2017): 164. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p164-172>.
- Atmaja, Ahmad Tri. 2016 *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,”* Semarang: Rosdakarya.
- Departemen Agama, 1989. *Al-quran dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Jayasakti.
- Desmaryani, Susi. 2018. *Wirausaha Dan Daya Saing*. Surabaya: Deepublish
- Destari, Dilla Lutfia. 2014 *“Pengaruh Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Ibu Kader Kecamatan Tanjung Morawa,”* Jakarta: CV. Naladana
- Dr Salim Al Idrus, M. M. 2018. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan: Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Makassar: Deepublish
- Ginting, Yuliawan. 2015. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koranti, Komsu. 2013. *“Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha”*. Jakarta: Bentang Pustaka.
- Listiawati, Mesiana, dan Susantiningrum Susantiningrum. 2020. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 25, no. 1 *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa FKIP UNS.”* <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.43386>.

- Martyajuarlinda, Patricia, dan Djoko Dwi Kusumajanto. 2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3. “*Effect Of Entrepreneurship Education And Self Efficacy Towards The Intention Of Entrepreneurship.*” <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p142>.
- Maulana, Asep Suraya. 2020. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Pandangan Islam (Historis-Politik Dan Ekonomi)*. Jakarta: NEM
- Metro TV Biro Bandung, dan Yasundari Yasundari. 2016. *Jurnal Kajian Komunikasi* 4, no. 2. “*Hubungan Penggunaan Instagram Dengan Motivasi Wirausaha Pebisnis Daring (Online) Dalam Meningkatkan Produktivitas.*” <https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n2.8>.
- Edward Zebua. 2016. *Buku Ajar dan Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan*. Padang : Padangpanjang Press, t.t.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Surabaya: NLC.
- Nabila, Dhifa, Octavia Elvaretta, Ghoniyatu Zahira, M. Aqib Diema Yorenagea Syarief, Adimas Ryvo, Adhi Noor Julianto, Alim Abdurrachim, dkk. 2020. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group)
- Park, Joo, Chang Sung, dan Il Im. 2017. “*Does Social Media Use Influence Entrepreneurial Opportunity? A Review of Its Moderating Role.*” *Sustainability* 9, no. 9. <https://doi.org/10.3390/su9091593>.
- Prasetio, Tio. 2020. “*Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*”
- Putra, Suadi Sapta. 2017. “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,*”
- Tangkeallo, dan Dian Intan. 2021. *EKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4, no. 1 “*Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja.*” <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>.

Sudarmanto, 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharyadi, 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Suherman, 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Solesvik, M., Westhead, P., & Matlay, H. 2014. *Cultural factors and entrepreneurial intention*. Education + Training

Uswaterrasul, Sisilia. *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. Universitas Telkom : Bandung

Wahidmurni, 2018. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kewiraswastaan>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gayamsari 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id> email: fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 1753 /Un.03.1/TL.00.1/09/2021 23 September 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Program Studi PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Safitri Andriyani
NIM : 17130067
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lama Penelitian : September 2021 sampai dengan Desember 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2. Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Safitri Andriyani
 NIM : 17130067
 Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
 Judul Skripsi : *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Dosen Pembimbing	Paraf
1.	22 Sep 2020	Terkait Judul Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan objek • Penentuan judul 	
2.	04 Des 2020	Terkait BAB I – BAB III	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi halaman • Diberi kalimat pengantar sebelum masuk kedalam teori atau penjelasan • Penggunaan istilah hipotesis yang masih salah • Penggunaan huruf besar dan kecil yang masih salah, dibenarkan 	
3.	14 Des 2020	Terkait BAB I	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan masalah, Tujuan, dan Hipotesis diberi kata signifikan setelah kata positif 	
4.	15 Des 2020	Terkait BAB I – BAB III	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tujuan penelitian kata “mengemukakan” diganti dengan “menjelaskan” • Spasi dalam tabel 1,0 	

			<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah butir pertanyaan diganti dengan nomer soal • 1, 2, 3 nomor pada hipotesis diganti dengan H_{01} dst dan H_{a1} dst 	
5.	23 Sep 2021	Terkait BAB IV (Kuisisioner Penelitian)	Penggunaan kata yang lebih efektif dan sesuai dengan indikator	
6.	21 Okt 2021	Terkait BAB IV (Hasil Penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan keterangan pada tabel dan gambar • Menambahkan persentase pada tabel frekuensi variabel penelitian 	
7.	27 Des 2021	Terkait BAB V dan BAB VI	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan koefisian penelitian terdahulu • membenarkan kata-kata yang salah • Menambahkan teori pada penjelasan hasil penelitian 	
8.	30 Des 2021	Terkait BAB V dan BAB VI	Koreksi BAB I–BAB VI, dan koreksi bagian saran.	

Malang, 30 Desember 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PIPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2001

Lampiran 3. Kuisisioner

Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Latar Belakang Keluarga : Wirausaha / Pegawai Swasta (*coret yg tidak perlu*)

Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut anda adalah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami. Berikut keterangan jawaban :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendapatkan pengetahuan kewirausahaan yang baik di bangku kuliah					
2.	Saya kreatif dan inovatif dalam menciptakan sebuah produk/jasa.					
3.	Saya berjiwa sabar dan tidak putus asa dalam berwirausaha					
4.	Saya ingin membantu menurunkan angka pengangguran melalui wirausaha					
5.	Saya merasa senang apabila saya memiliki usaha sendiri					
6.	Saya akan menikmati proses dalam merintis usaha					
7.	Saya mampu memasarkan produk dengan kreatif dan inovatif agar pelanggan menjadi tertarik					
8.	Saya mampu merancang dan memproduksi sebuah produk/jasa					
9.	Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar					
10.	Saya mudah bersosialisasi, sehingga saya mampu menjalin hubungan baik dengan pelanggan					
11.	Saya menerima resiko dan tidak					

	takut gagal dalam berwirausaha					
12.	Saya tegas mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah					
13.	Saya pernah praktik berwirausaha dikampus					
14.	Saya pernah membuat laporan keuangan dalam berwirausaha					
15.	Saya pernah promosi sebuah produk/jasa					
16.	Saya lebih mudah bertukar kabar dengan menggunakan media sosial					
17.	Saya mudah mendapatkan teman usaha baru dari media sosial					
18.	Saya mudah mengikuti komunitas berwirausaha dari informasi yang beredar di media sosial					
19.	Saya mudah mendapatkan hal-hal yang belum diketahui dengan mengakses media sosial dibidang wirausaha					
20.	Saya lebih mudah mendapatkan berita terbaru di media sosial daripada televisi/koran					
21.	Saya mudah menggunakan media sosial dimana pun dan kapan pun					
22.	Saya sering berbagi cerita/kabar di media sosial					
23.	Saya sering membagikan foto/video saya di media sosial					
24.	Saya berwirausaha agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan					
25.	Saya berwirausaha agar bisa menjadi pemilik usaha					
26.	Saya sering mendapatkan pembelajaran yang belum diketahui dari media sosial					
27.	Saya ingin menjadi wirausaha karena ingin kebebasan membuka usaha sendiri					
28.	Saya ingin menjadi wirausaha sebab merupakan hobi dan kesenangan					
29.	Saya ingin mendapatkan penghasilan yang banyak dari usaha sendiri					
30.	Saya mau bekerja keras demi menjadi wirausaha muda sukses					

31.	Saya berwirausaha karena ingin meningkatkan perekonomian keluarga					
32.	Saya ingin menjadi wirausaha karena keluarga saya adalah keluarga pebisnis					
33.	Saya ingin menjadi wirausaha karena lingkungan saya memiliki peluang dan cocok untuk membuka usaha					
34.	Saya ingin menjadi wirausaha karena saya ingin meningkatkan perekonomian lingkungan masyarakat saya					

Stevi Wulandari	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	65
Abay Asif Barkhiyah	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	67
Fida Nihayatus Zuhrian	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
Ajeng Vena Rudianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	73
Irfan Baharudin Syafiq	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
Firda Nur Rofiqoh	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	68
Dewi Munawaroh	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	56
Diawita Nadhiva	4	3	2	4	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	54
Ridho Andi Pratama	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
Dyah Pusparani	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	67
Aida Rahmatus Shayla	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	4	67
Talita Salsabila Sarah	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	70
Nur Rohmad Sumantono	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	5	2	4	54
Shelya Diana Fitriani	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Aliza Qutrotun Nadza	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	67
Ilham Dwi Kurniawan	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Moch. Haki Asofi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	71
Rif Atul Fauziyah	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	67
Clarisa Catur Damayanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	72
Mohamad Bahrul Muzaki	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	3	3	2	5	2	55
Uswatun Khasanah Munasari	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
Hilda Salsabillah	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62

Nama Mahasiswa	Variabel 2 (<i>Penggunaan Media Sosial</i>)											
MUTI`ATUNNISA`	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	45
SUSI RINAWATI	5	3	5	3	4	5	3	3	4	5	3	43
DWI ROFIFAH	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	3	47
ALFA AULIA MARIANI	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	47
LAILA FAIZATUS ZULVA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
NISA ARIFATUL HUSNA	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	45
NISWATIN MAGHFIROH	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	47
DWI NAILUL IZZA	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	49
NESA DEVI RAHMAYANTI	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	45
LUTHFI MUBAROK	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	47
KHAMIDATUL MUAAFIYAH	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	36
FEBRIANTY NUR ATTALA	5	4	5	3	5	3	3	5	3	5	4	45
ANA NUR FAIZAH	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	49
VIA YULIANA	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	4	47
RUDI LIANA	4	3	5	5	5	4	4	2	5	5	5	47
TASYA NOR INTAN PRATIWI	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	47
HIDAYATUL FIQHIYAH NUR W.	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	43
ASHFIYAN ROMDHONI	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	49
RISMA AFIZAROH	5	4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	45
HIRNANDA RAFANDI	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	46
ANISA TRI UTAMI	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	46
SITI ROHMANA MAULIDAH	5	5	3	4	3	4	5	5	3	3	5	45
SALMA KHOIRUNNISA` WILDAYATI	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	46
WAHYU PURNOMO	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	46
AFIYAH	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	45
MALIKAH CHUMAIROH	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	48
MUFIDATUL UMMAH	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	47
FILA LILIN LAILI	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	47
WAHFIUDDIN AL MUSYARROFI	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46

CALVIN ACHMAD NOER RIZKY	4	2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	44
BAYU SUTIONO	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	45
ALIZATUL AZAHRO NAYLA	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	45
DIANA WIDAYATI	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	46
REZA FAHMI ROSYIDAH	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	3	46
ELVIN NAZILIA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44
YUSY FAHMIA SURYADI	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	45
FAJAR RINALDI	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	47
ANISA IFTILLAH ROCHMAH	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	47
LULU IMAS FUFUH	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	45
AQILLA FADYA AHMAD	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	4	47
NUR AIMATUL AZIZAH	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	40
ALFINA YULIA SAVITRI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
IZZUL MUAFFA	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	47
ERIKANIA PUTRI	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	49
MUHAMMAD UMAIR	4	3	4	5	5	4	4	2	4	5	5	45
ANGEL CAREZA	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	46
MUHAMMAD TARMIZI	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	44
SYAHRIL DAMAR LEMAN	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	46
MILDA RINDA HANDAYANI	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	48
EVANIA EKA FEBRIARI	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	48
TSINTA ALFI NURIYAH NABILAH	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	44
ENDAH SANTIKA PUTRI	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	47
NASRIN SYAFIKA	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47
TARISA CELIN	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	47
VINDA NURWAHYUNINGSIH	3	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	45
WINA ISMAWATI	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	51
KHUSSANAH ADRI UTAMI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
M. AKMALUL FAHMI	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
KHORIDATUL KHASANAH	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46

SILVILATUL KAROMAH PUTRI	4	2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	44
AMALIA LAILATUL NISA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
HANANA MAGHFIROH	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	40
DWI NADRAH ZAUHAROH	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	46
SUCI TRISNA NUR HIDAYAH	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	47
RAHAYU FATMA SARI	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	43
FAUZAN ALBIFACHRIE	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	45
DITA NURLITA SARI	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	52
NURUL MASRUROH	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	49
SITI DEWI SARTIKA	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	45
AZAKY NUR SABIQ ZIELDY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
AHMAD MURTADLO BAHRY	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	44
FATMATUS SIFAK NUR ISLAMI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
MOCH. ADI FIRMANSYAH	3	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	40
NADIYAH QOTRUNNADA	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	49
AYU NUR KUMALA	4	3	4	5	5	4	4	2	4	5	5	45
MOHAMAD IRFANDA FIRDAUS	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	48
SINTA ANURIAH WULAN SUCI	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	44
ZUMROTUS SHOLIHAH FAUZAN	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	45
MUHAMMAD ALI MUCHTAR	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
AHMAD NUR SHODIQIN	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	52
RIZAL CHOIRUL IMAM	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	43
ISMA FITRIYATUL AMANIYAH	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52
M. FAJRUD DHUHA	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	48
FRANSISKA ARIFATULLAILY	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	48
NILDA DURIYATUL IZZA MUSTOFA	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
LAILI IFTITAH AINI	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	52
M. NUR IZA MUZAKA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
LUKY AMELIA	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
STEVI WULANDARI	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46

Nama Mahasiswa	<i>Variabel 3 (Minat Berwirausaha)</i>								
MUTI'ATUNNISA`	5	5	5	5	5	5	4	5	39
SUSI RINAWATI	5	5	5	5	5	5	4	5	39
DWI ROFIFAH	5	3	5	5	5	3	4	5	35
ALFA AULIA MARIANI	5	5	5	5	5	3	5	5	38
LAILA FAIZATUS ZULVA	5	3	5	5	5	5	5	5	38
NISA ARIFATUL HUSNA	5	4	5	5	4	4	4	4	35
NISWATIN MAGHFIROH	5	5	5	5	5	5	4	5	39
DWI NAILUL IZZA	5	5	5	5	5	5	3	5	38
NESA DEVI RAHMAYANTI	5	5	5	5	3	5	5	5	38
LUTHFI MUBAROK	5	5	5	5	5	3	5	5	38
KHAMIDATUL MUAAFIYAH	5	5	5	5	5	3	5	5	38
FEBRIANTY NUR ATTALA	5	5	5	5	5	4	5	5	39
ANA NUR FAIZAH	4	5	5	5	5	5	5	5	39
VIA YULIANA	5	4	5	5	5	5	5	5	39
RUDI LIANA	5	5	5	5	3	5	5	5	38
TASYA NOR INTAN PRATIWI	5	3	5	5	5	3	4	5	35
HIDAYATUL FIQHIYAH NUR WAHIDAH	5	5	5	5	5	3	5	5	38
ASHFIYAN ROMDHONI	4	5	4	5	4	4	4	4	34
RISMA AFIZAROH	5	5	5	5	5	3	5	5	38
HIRNANDA RAFANDI	5	5	5	5	5	4	5	5	39
ANISA TRI UTAMI	4	3	5	4	5	2	3	5	31
SITI ROHMANA MAULIDAH	5	5	5	5	4	5	5	5	39
SALMA KHOIRUNNISA` WILDAYATI	5	5	5	5	5	4	5	5	39
WAHYU PURNOMO	5	4	5	5	5	5	5	5	39
AFIYAH	5	5	5	5	5	4	5	5	39
MALIKAH CHUMAIROH	4	4	5	5	5	3	4	5	35
MUFIDATUL UMMAH	5	5	5	4	4	5	5	5	38
FILA LILIN LAILI	5	5	5	5	3	5	5	5	38
WAHFIUDDIN AL MUSYARROFI	5	4	5	5	5	5	5	5	39

CALVIN ACHMAD NOER RIZKY	5	4	5	5	5	5	5	5	39
BAYU SUTIONO	5	5	3	5	5	5	5	5	38
ALIZATUL AZAHRO NAYLA	4	4	5	5	3	4	5	5	35
DIANA WIDAYATI	4	3	5	5	5	4	4	4	34
REZA FAHMI ROSYIDAH	5	5	5	5	5	3	5	5	38
ELVIN NAZILIA	5	5	5	4	5	5	5	5	39
YUSY FAHMIA SURYADI	5	4	5	5	4	4	4	4	35
FAJAR RINALDI	5	5	3	5	5	5	5	5	38
ANISA IFTILLAH ROCHMAH	5	5	5	5	5	5	5	4	39
LULU IMAS FUFUH	3	5	5	5	5	4	5	5	37
AQILLA FADYA AHMAD	5	5	5	4	5	5	5	5	39
NUR AIMATUL AZIZAH	5	5	5	5	5	5	4	5	39
ALFINA YULIA SAVITRI	5	5	5	5	5	4	5	5	39
IZZUL MUAFFA	4	5	5	5	5	5	5	5	39
ERIKANIA PUTRI	5	5	5	4	5	5	5	5	39
MUHAMMAD UMAIR	5	5	5	4	3	5	5	5	37
ANGEL CAREZA	5	2	5	5	5	3	4	6	35
MUHAMMAD TARMIZI	5	5	5	4	4	3	4	4	34
SYAHRIL DAMAR LEMAN	4	3	3	3	3	3	3	3	25
MILDA RINDA HANDAYANI	5	5	5	4	5	5	5	5	39
EVANIA EKA FEBRIARI	5	4	5	5	5	5	5	5	39
TSINTA ALFI NURIYAH NABILAH	4	5	5	5	5	5	5	5	39
ENDAH SANTIKA PUTRI	5	5	5	3	5	5	5	5	38
NASRIN SYAFIKA	5	4	5	5	5	5	5	5	39
TARISA CELIN	5	4	5	5	5	3	3	5	35
VINDA NURWAHYUNINGSIH	4	4	4	3	3	4	3	3	28
WINA ISMAWATI	4	4	5	5	3	4	5	5	35
KHUSSANAH ADRI UTAMI	5	5	5	4	4	5	5	5	38
M. AKMALUL FAHMI	5	5	5	5	3	5	5	5	38
KHORIDATUL KHASANAH	5	4	5	5	5	5	5	5	39

SILVILATUL KAROMAH PUTRI	4	5	5	5	5	5	5	5	39
AMALIA LAILATUL NISA	5	5	5	4	5	5	5	4	38
HANANA MAGHFIROH	4	4	5	5	3	4	5	5	35
DWI NADRAH ZAUHAROH	4	3	5	5	5	4	4	4	34
SUCI TRISNA NUR HIDAYAH	5	5	5	5	5	3	5	5	38
RAHAYU FATMA SARI	4	3	4	4	4	3	4	4	30
FAUZAN ALBIFACHRIE	5	4	5	5	4	4	4	4	35
DITA NURLITA SARI	5	5	5	5	3	5	5	5	38
NURUL MASRUROH	5	5	5	5	5	4	5	5	39
SITI DEWI SARTIKA	5	5	4	5	5	5	5	5	39
AZAKY NUR SABIQ ZIELDY	5	5	5	5	3	3	5	5	36
AHMAD MURTADLO BAHRY	5	5	4	5	5	5	5	5	39
FATMATUS SIFAK NUR ISLAMI	5	5	5	5	5	4	5	5	39
MOCH. ADI FIRMANSYAH	5	5	5	5	5	5	5	4	39
NADIYAH QOTRUNNADA	5	5	5	5	5	5	5	4	39
AYU NUR KUMALA	5	5	5	4	3	5	5	5	37
MOHAMAD IRFANDA FIRDAUS	5	2	5	5	5	3	4	6	35
SINTA ANURIAH WULAN SUCI	5	5	5	4	4	3	4	4	34
ZUMROTUS SHOLIHAH FAUZAN	4	4	5	4	4	4	5	3	33
MUHAMMAD ALI MUCHTAR	5	5	5	5	3	5	5	5	38
AHMAD NUR SHODIQIN	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RIZAL CHOIRUL IMAM	4	3	5	4	5	2	3	5	31
ISMA FITRIYATUL AMANIYAH	5	5	5	5	4	5	5	5	39
M. FAJRUD DHUHA	4	4	5	5	4	4	3	4	33
FRANSISKA ARIFATULLAILY	5	4	5	5	5	3	3	5	35
NILDA DURIYATUL IZZA MUSTOFA	4	4	4	4	5	4	3	4	32
LAILI IFTITAH AINI	4	4	5	5	5	3	5	5	36
M. NUR IZA MUZAKA	5	5	5	4	4	4	5	5	37
LUKY AMELIA	5	5	5	5	3	5	5	5	38
STevi WULANDARI	5	5	5	5	4	5	5	5	39

Sig. (2-tailed)	.051	.042	.031	.025	.002		.009	.075	.065	.001	.002	.004	.016	.000	.009	.202	.021	.025	.009	.009	.202	.004	.002	.009	.038
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 0 Correlat 7 ion	.258	.557*	.384*	.277	.424*	.470*	1	.542*	.571*	.351	.424*	.313	.260	.413*	.556*	-.030	.315	.208	.556*	.239	-.030	.494*	.318	.239	.310
Sig. (2-tailed)	.168	.001	.036	.139	.020	.009		.002	.001	.058	.020	.092	.166	.023	.001	.873	.090	.271	.001	.203	.873	.006	.086	.203	.095
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 0 Correlat 8 ion	.124	.701*	.676*	.424*	.429*	.330	.542*	1	.637*	.626*	.429*	.480*	.114	.483*	.510*	-.124	-.047	.071	.510*	.077	-.124	.320	.134	.077	.169
Sig. (2-tailed)	.513	.000	.000	.019	.018	.075	.002		.000	.000	.018	.007	.549	.007	.004	.513	.805	.710	.004	.685	.513	.084	.482	.685	.372
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 0 Correlat 9 ion	.061	.580*	.595*	.333	.446*	.341	.571*	.637*	1	.603*	.446*	.404*	.112	.435*	.440*	-.061	.046	.000	.440*	.000	-.061	.305	.098	.000	.241
Sig. (2-tailed)	.749	.001	.001	.072	.013	.065	.001	.000		.000	.013	.027	.557	.016	.015	.749	.808	1.000	.015	1.000	.749	.101	.605	1.000	.199

Sig. (2-tailed)	.396	.503	.321	.194	.358	.202	.873	.513	.749	.520	.358	.140	.095	.138	.325		.004	.000	.325	.000	.000	.006	.010	.000	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 1 Correlat 7 ion	.163	-.147	.139	-.062	.378*	.419*	.315	-.047	.046	.158	.378*	.080	.107	.193	.116	.515*	1	.123	.116	.326	.515*	.482*	.539*	.326	.143
Sig. (2-tailed)	.391	.440	.464	.746	.040	.021	.090	.805	.808	.405	.040	.675	.572	.307	.543	.004		.516	.543	.079	.004	.007	.002	.079	.452
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 1 Correlat 8 ion	.325	.129	.183	.407*	.165	.409*	.208	.071	.000	.155	.165	.389*	.409*	.448*	.391*	.651*	.123	1	.391*	.708*	.651*	.381*	.306	.708*	.643*
Sig. (2-tailed)	.079	.498	.333	.025	.383	.025	.271	.710	1.00 0	.415	.383	.034	.025	.013	.033	.000	.516		.033	.000	.000	.038	.100	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 1 Correlat 9 ion	.315	.619*	.540*	.521*	.438*	.469*	.556*	.510*	.440*	.366*	.438*	.505*	.593*	.482*	1.00 0**	.186	.116	.391*	1	.403*	.186	.554*	.453*	.403*	.245
Sig. (2-tailed)	.090	.000	.002	.003	.016	.009	.001	.004	.015	.047	.016	.004	.001	.007	.000	.325	.543	.033		.027	.325	.001	.012	.027	.192

Sig. (2-tailed)	.503	.000	.000	.035	.059	.042	.001	.000	.001	.001	.059	.003	.283	.005	.000	.503	.440	.498	.000	.150	.503	.107	.122	.150	.277
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlat 7 ion	.040	-.216	.055	.136	.030	.227	.125	-.156	-.136	-.033	.030	-.066	.295	.123	.091	.459*	.338	.591*	.091	.356	.459*	.243	.150	.356	.309
Sig. (2-tailed)	.834	.252	.773	.473	.876	.228	.512	.410	.473	.863	.876	.729	.113	.518	.634	.011	.068	.001	.634	.054	.011	.195	.428	.054	.097
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlat 8 ion	.104	.262	.389*	.208	.422*	.557*	.326	.102	.178	.286	.422*	.139	.265	.469*	.289	.287	.340	.386*	.289	.417*	.287	.493*	.393*	.417*	.357
Sig. (2-tailed)	.583	.162	.034	.270	.020	.001	.079	.591	.346	.125	.020	.463	.157	.009	.121	.124	.066	.035	.121	.022	.124	.006	.032	.022	.053
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlat 9 ion	.217	.019	.185	.452*	.100	.306	.036	.094	.000	.108	.100	.338	.432*	.462*	.371*	.596*	.032	.863*	.371*	.546*	.596*	.389*	.233	.546*	.547*
Sig. (2-tailed)	.250	.920	.327	.012	.598	.100	.851	.621	1.00 0	.572	.598	.067	.017	.010	.044	.001	.867	.000	.044	.002	.001	.034	.216	.002	.002

X Pearson 3 Correlat 3 ion	.041	.112	.306	.281	.333	.432*	.518*	.107	.281	.197	.333	.197	.216	.449*	.249	.233	.357	.469*	.249	.495*	.233	.433*	.265	.495*	.511*
Sig. (2-tailed)	.829	.555	.100	.132	.073	.017	.003	.572	.132	.298	.073	.297	.252	.013	.184	.215	.053	.009	.184	.005	.215	.017	.156	.005	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 3 Correlat 4 ion	.229	-.009	.315	.409*	.170	.387*	.227	.100	.056	.122	.170	.463*	.347	.492*	.388*	.588*	.326	.782*	.388*	.684*	.588*	.526*	.378*	.684*	.479*
Sig. (2-tailed)	.224	.964	.090	.025	.368	.035	.227	.601	.769	.520	.368	.010	.061	.006	.034	.001	.078	.000	.034	.000	.001	.003	.040	.000	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T Pearson O Correlat T ion	.389*	.542*	.653*	.639*	.622*	.731*	.597*	.480*	.478*	.584*	.622*	.639*	.575*	.809*	.723*	.536*	.415*	.671*	.723*	.754*	.536*	.754*	.650*	.754*	.559*
A Sig. L (2-tailed)	.034	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.008	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.023	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

RELIABILITY

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21
X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 X31 X32 X33 X34

```

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	139.9667	241.826	.355	.946
X02	140.4333	236.254	.506	.945

X03	140.3000	232.700	.621	.944
X04	139.8667	235.775	.612	.944
X05	140.3333	234.644	.591	.944
X06	140.0000	236.552	.714	.944
X07	140.2333	235.840	.566	.945
X08	140.1667	238.764	.444	.946
X09	140.3667	236.171	.432	.946
X10	140.1333	234.671	.548	.945
X11	140.3333	234.644	.591	.944
X12	140.2667	232.754	.605	.944
X13	139.8000	237.200	.545	.945
X14	140.4667	225.499	.786	.942
X15	139.9000	231.955	.698	.943
X16	139.7667	238.944	.507	.945
X17	140.2333	239.013	.370	.946
X18	139.8667	235.085	.646	.944
X19	139.9000	231.955	.698	.943
X20	140.0667	231.789	.732	.943
X21	139.7667	238.944	.507	.945
X22	140.4667	226.395	.724	.943
X23	140.5667	226.668	.605	.945
X24	140.0667	231.789	.732	.943
X25	139.9000	238.369	.531	.945
X26	140.4333	236.254	.506	.945

X27	139.7333	242.685	.351	.946
X28	140.3333	232.989	.592	.944
X29	139.7333	237.857	.571	.945
X30	139.8667	235.085	.646	.944
X31	139.9000	238.369	.451	.946
X32	140.6667	234.230	.458	.946
X33	140.3333	234.023	.582	.944
X34	139.9333	234.823	.662	.944

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

GET

FILE='C:\Users\hp\Downloads\pertama\Untitled1 nrmalitas.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1

/MISSING ANALYSIS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21406392
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.057
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Media Sosial, P. Kewirausahaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.060	2	13.030	.720	.489 ^b
	Residual	1935.658	107	18.090		
	Total	1961.718	109			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Media Sosial, P. Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	P. Kewirausahaan	.503	1.989
	Media Sosial	.503	1.989

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficient Correlations^a

Model			Media Sosial	P. Kewirausahaan
1	Correlations	Media Sosial	1.000	-.705
		P. Kewirausahaan	-.705	1.000
	Covariances	Media Sosial	.036	-.011
		P. Kewirausahaan	-.011	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					P. Kewirausahaan	Media Sosial
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.650	.22	.57	.01
	3	.001	47.659	.78	.43	.99

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Uji Heteroskedatisitas

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.115 ^a	.013	-.005	4.253

a. Predictors: (Constant), Media Sosial, P. Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.060	2	13.030	.720	.489 ^b
	Residual	1935.658	107	18.090		
	Total	1961.718	109			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Media Sosial, P. Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.444	6.565			4.790	.000		
	P. Kewirausahaan	-.097	.085	-.155		-1.144	.255	.503	1.989
	Media Sosial	.104	.189	.074		.549	.584	.503	1.989

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficient Correlations^a

Model			P.	
			Media Sosial	Kewirausahaan
1	Correlations	Media Sosial	1.000	-.705
		P. Kewirausahaan	-.705	1.000
	Covariances	Media Sosial	.036	-.011
		P. Kewirausahaan	-.011	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					P. Kewirausahaan	Media Sosial
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.650	.22	.57	.01
	3	.001	47.659	.78	.43	.99

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.00	31.75	30.83	.489	110
Std. Predicted Value	-1.696	1.890	.000	1.000	110
Standard Error of Predicted Value	.409	1.129	.677	.189	110
Adjusted Predicted Value	29.59	32.04	30.83	.510	110
Residual	-13.580	9.206	.000	4.214	110
Std. Residual	-3.193	2.164	.000	.991	110
Stud. Residual	-3.228	2.174	.000	1.005	110
Deleted Residual	-13.884	9.291	-.004	4.333	110
Stud. Deleted Residual	-3.382	2.214	-.003	1.019	110
Mahal. Distance	.016	6.687	1.982	1.705	110
Cook's Distance	.000	.118	.009	.017	110
Centered Leverage Value	.000	.061	.018	.016	110

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

4. Uji Autokorelasi

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN.

```

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.115 ^a	.013	-.005	4.253	2.093

a. Predictors: (Constant), Media Sosial, P. Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.060	2	13.030	.720	.489 ^b
	Residual	1935.658	107	18.090		
	Total	1961.718	109			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Media Sosial, P. Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.444	6.565		4.790	.000
	P. Kewirausahaan	-.097	.085	-.155	-1.144	.255
	Media Sosial	.104	.189	.074	.549	.584

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.00	31.75	30.83	.489	110
Std. Predicted Value	-1.696	1.890	.000	1.000	110
Standard Error of Predicted Value	.409	1.129	.677	.189	110

Adjusted Predicted Value	29.59	32.04	30.83	.510	110
Residual	-13.580	9.206	.000	4.214	110
Std. Residual	-3.193	2.164	.000	.991	110
Stud. Residual	-3.228	2.174	.000	1.005	110
Deleted Residual	-13.884	9.291	-.004	4.333	110
Stud. Deleted Residual	-3.382	2.214	-.003	1.019	110
Mahal. Distance	.016	6.687	1.982	1.705	110
Cook's Distance	.000	.118	.009	.017	110
Centered Leverage Value	.000	.061	.018	.016	110

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 8. Profil Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama : Safitri Andriyani
NIM : 17130067
Tempat Tanggal Lahir : 24 Januari 1999
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2017
No. Handphone : 081216818156
e-mail : 17130067@student.uin-malang.ac.id
Alamat : Ds. Randegan RT.05/RW.01, Kec. Tanggulangin,
 Sidoarjo.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Asasul Huda
2. SD Negeri Randegan
3. SMP Negeri 1 Tulangan
4. SMAU-BP Amanatul Ummah
5. S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang